

KABUPATEN

SUKOHARJO

DALAM ANGKA

Sukoharjo Regency In figures 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUKOHARJO**

KABUPATEN

SUKOHARJO

DALAM ANGKA

Sukoharjo Regency In figures

2021



KABUPATEN SUKOHARJO DALAM ANGKA
Sukoharjo Regency in Figures
2021

ISSN: 2715-2847

No. Publikasi/Publication Number: 33110.2101

Katalog /Catalog: 1102001.3311

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 279 hal/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

BPS-Statistics of Sukoharjo Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

BPS-Statistics of Sukoharjo Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

BPS-Statistics of Sukoharjo Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Graha Wijaya Kantor Pemerintah Daerah Sukoharjo/

Graha Wijaya Sukoharjo Local Government Office

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Sukoharjo/*BPS-Statistics of Sukoharjo Regency*

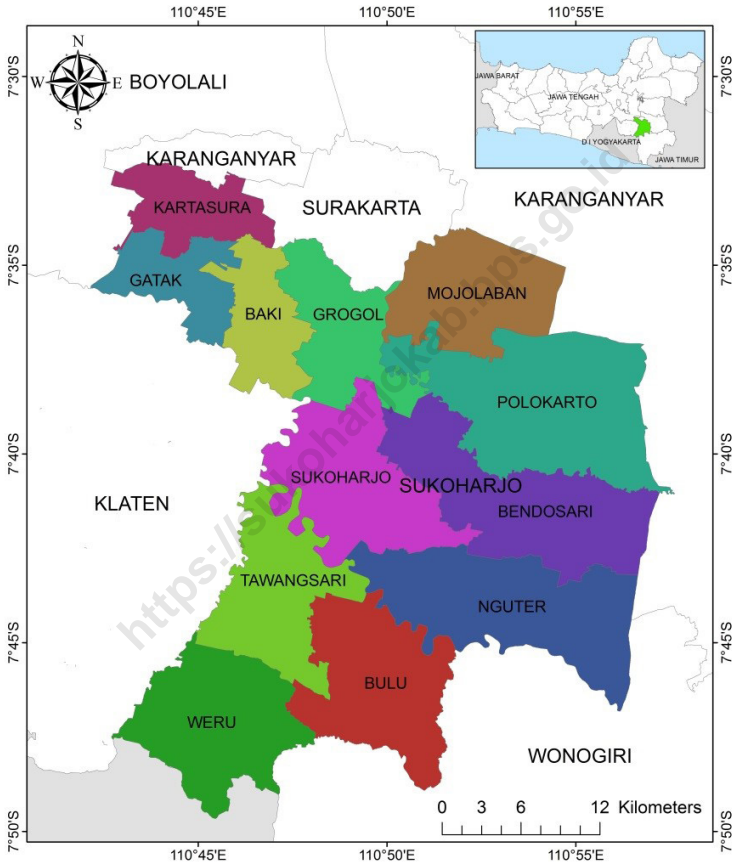
Dicetak oleh/Printed by:

©BPS Kabupaten Sukoharjo/*BPS-Statistics of Sukoharjo Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN SUKOHARJO
MAP OF SUKOHARJO REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN SUKOHARJO
CHIEF STATISTICIAN OF SUKOHARJO REGENCY**



Drs. Ahmad Isbani, M.A



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2021, Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan adalah publikasi khusus yang memuat data dan informasi, diantaranya mengenai keadaan geografi, pemerintahan, penduduk dan tenaga kerja, sosial ekonomi dan sebagainya.

Publikasi ini dimaksudkan memberikan informasi perkembangan pembangunan yang telah dicapai serta sebagai dasar perencanaan dan mengambil kebijakan selanjutnya.

Dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kepada :

1. Yang Terhormat Bupati Sukoharjo.
2. Yang kami hormati para Kepala Dinas, Kantor/ Lembaga Pemerintah maupun swasta
3. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan publikasi berikutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pengguna data.

Sukoharjo, Februari 2021
Kepala BPS
KABUPATEN SUKOHARJO

Drs. Ahmad Isbani, M.A



PREFACE

Publication Sukoharjo Regency in Figures 2021, Delivering Data to Inform Development Planning is publication containing data and information , among others, the state of geography , government , population and labor , social, economic and so on.

This publication is a continuation of earlier publications that are intended to provide information on progress achieved and as a basis for planning and take further policy .

In this occasion we thank to :

- 1. The Honorable Regent Sukoharjo .*
- 2. That we respect the Head of Department , Office / Government and private Institutions*
- 3. To all those who helped to make this publication can be realized .*

We expect criticism and constructive suggestions for improvement next publication . Hopefully, this book is useful for data users

Sukoharjo, February 2021
Chief Statistician of
SUKOHARJO REGENCY

Drs. Ahmad Isbani, M.A

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	131
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	191
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	199
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	207
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	217
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	225
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	235
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	243
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Sukoharjo, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Sukoharjo Station, 2020</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2016–2020</i>	19
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sukoharjo Regency 2020</i>	20

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sukoharjo Regency, December 2019 dan December 2020</i>	21
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sukoharjo Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sukoharjo Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	25
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH		
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2019 <i>Actual Sukoharjo Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2019</i>	27
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2019 <i>Actual Sukoharjo Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2019</i>	29

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2020..... 43

3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population by Age Group and Sex in Sukoharjo Regency, 2020 46

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality, 2020..... 47

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2020..... 48

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sukoharjo Regency, 2020 50

3.2.4	Banyaknya Lowongan dan Penempatan Tenaga Kerja menurut Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2016 - 2020 (orang) <i>Number of Jobs and Employment by Education in Sukoharjo Regency, 2016 – 2020 (person)</i>	51
3.2.5	Banyaknya Pekerja menurut Jenis Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Akhir Tahun 2020 (orang) <i>Number of Workers by Type Sector and Sex in Sukoharjo Regency, 2020</i>	52
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	66
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020.....</i>	69
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	70

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020</i>	73
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	76
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020</i>	79
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020.....</i>	88
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Sukoharjo Regency, 2018–2020....</i>	91
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020.....</i>	96
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sukoharjo, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020.....</i>	97
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2018–2020.....</i>	98
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020.....</i>	104
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2015 - 2020 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015–2020.....</i>	105

4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020.....</i>	106
4.2.5	Banyaknya Penderita Penyakit Kolera, DHF, DSS dan PES menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Cholera Disease Patients, DHF, DSS and PERS by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020.....</i>	109
4.2.6	Banyaknya Kematian Penderita Penyakit Diare, DHF, DSS dan PES menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Patients with Diarrhea , DHF, DSS and PERS Death by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020.....</i>	110
4.2.7	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Health Facilities by Type and Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020</i>	111
4.2.8	Banyaknya Penderita Penyakit Menular di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010 - 2020 <i>Number of Patients with Infectious Diseases in Sukoharjo, 2010- 2020</i>	113
4.2.9	Banyaknya Dokter dan Tenaga Paramedis pada Puskesmas dan Dinas Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Doctors and Paramedical Personnel at Health Center and Department of Health in Sukoharjo Regency, 2020</i>	114
4.2.10	Banyaknya Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016– 2020 <i>Number of Health Care Facilities in Sukoharjo Regency, 2016 - 2020.....</i>	115
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Sukoharjo Regency, 2020</i>	116

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020</i>	117
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018 - 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2018 - 2020</i>	118
4.3.4	Banyaknya Peristiwa Kebakaran menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Fire by Month and Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020</i>	121
4.3.5	Banyaknya Bencana Kebakaran, Yang Terbakar dan Keluarga yang Kehilangan Tempat Tinggal menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Fire Disaster, Burned and Family Loss of Shelter by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020</i>	123
4.3.6	Faktor Penyebab Perceraian Di Pengadilan Agama Sukoharjo per Bulan Tahun 2020 <i>Causes of Divorce in Religious Courts by Month in Sukoharjo Regency, 2020</i>	124
4.3.7	Banyaknya Penerbitan dan Penyerahan Akta Cerai per Bulan, 2020 <i>Number of Divorce Certificate Issuance per Month, 2020</i>	127
4.3.8	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan per Bulan, 2020 <i>Number of Cases Received and Completed by Month, 2020</i>	128
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sukoharjo, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sukoharjo Regency, 2013–2020</i>	129

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sukoharjo Regency, 2013–2020</i>	130
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (ha), 2019 and 2020</i>	141
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	145
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (ha), 2017–2020</i>	149
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (quintal), 2017–2020</i>	150
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (m²), 2019 and 2020</i>	151
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (kg), 2019 and 2020</i>	153

5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (m²), 2017–2020</i>	155
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (kg), 2017–2020</i>	156
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (m²), 2019 and 2020</i>	157
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	159
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (m²), 2017–2020</i>	161
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Sukoharjo Regency (stalks), 2017–2020</i>	162
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	163
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (quintal), 2017–2020</i>	167

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Sukoharjo Regency (ha), 2019 and 2020</i>	168
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Sukoharjo Regency (ton), 2019 and 2020</i>	172

5.3 PERIKANAN

FISHERIES

5.3.1	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Sub Sektor Tahun 2020 (ton) <i>Production of Fisheries by Sub Districts and Sub Sector, 2020 (ton)</i>	176
5.3.2	Produksi Perikanan Budidaya menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Tahun 2020 (ton) <i>Aquaculture Production by Sub Districts and Cultivation Type, 2020 (ton)</i>	177

5.4 PETERNAKANAN

LIVESTOCK

5.4.1	Banyaknya Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Large Livestock Population by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020</i>	178
5.4.2	Banyaknya Populasi Sapi Perah menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Dairy Cattle Population by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020</i>	181
5.4.3	Banyaknya Populasi Ternak Kecil menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Small Livestock Population by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020</i>	182

5.4.4	Banyaknya Populasi Unggas menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 <i>Number of Poultry Population by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020</i>	185
5.4.5	Banyaknya Produksi Daging per Bulan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 (kg) <i>Number of Meat Production per Month in Sukoharjo Regency, 2020 (kg)</i>	188
5.4.6	Banyaknya Produksi Telur per Bulan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 (Butir) <i>Number of Egg Production per Month in Sukoharjo Regency, 2020 (Grain)</i>	190
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Data Pelanggan PLN UP3 Sukoharjo Wilayah Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Customer Data for PLN UP3 Sukoharjo in Sukoharjo Regency, 2020</i>	197
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020</i>	198
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2017–2020</i>	205
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Sukoharjo Regency (km), 2017–2019</i>	213

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Sukoharjo Regency (km), 2017-2019</i>	214
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Sukoharjo Regency (km), 2017–2019</i>	215
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2017–2020</i>	216
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2017–2020</i>	223
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020</i>	224
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sukoharjo, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020</i>	231
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sukoharjo, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020</i>	232

10.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kabupaten Sukoharjo, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Expenditure Group in Sukoharjo Regency (Rupiahs), 2019 and 2020.....</i>	233
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sukoharjo, 2017–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sukoharjo Regency, 2017–2019</i>	241
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	253
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	255
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency, 2016–2020</i>	257
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency (percent), 2017–2020 .</i>	259
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sukoharjo Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	261

12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sukoharjo Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>.....</p>	262
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016–2020</i>.....</p>	273
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2016–2020</i>.....</p>	274
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016–2020</i></p>	275
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2020</i></p>	276
13.5	<p>Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2020 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2020</i></p>	277

13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2020 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2020.....</i>	278
13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2020 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2020</i>	279

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	5
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sukoharjo (km), 2020 <i>Distance between sub-district Capital and Regency Capital in Sukoharjo Regency (km), 2020</i>	6
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Percentage of Civil Servants by Sex in Sukoharjo Regency, 2020</i>	16
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Percentage of Civil Servants by Sex in Sukoharjo Regency, 2020</i>	17
2.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017–2019 <i>Actual Sukoharjo Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2017–2019</i>	17
3.1	Distribusi Penduduk Kecamatan (%), 2020 <i>Distribution of Population by Subdistrict (%), 2020</i>	40
3.2	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan (%), 2020 <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population by Educational Attainment (%), 2020</i>	41
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2020 <i>Population According to the District and Religions, 2020</i>	64
4.2	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sukoharjo, 2013 - 2020	65
5.1	Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2018-2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (quintal), 2018-2020</i>	139

5.2	Produksi Perikanan Budidaya menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Tahun 2020 (ton) <i>Aquaculture Production by Sub Districts and Cultivation Type, 2020 (ton)</i>	140
6.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020..... <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020</i>	195
7.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	203
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sukoharjo, 2017- 2019 <i>Road length according to road condntions in Sukoharjo Regency 2017 - 2019</i>	211
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020</i>	221
10.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita sebulan menurut Komoditas di Kabupaten Sukoharjo (%), 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (%) in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020</i>	229
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Distribusi Pengeluaran (rupiah), 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Expenditure Group (rupiah), 2019 and 2020</i>	230
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan, 2017-2019 <i>Number of Trading Facilities, 2017-2019</i>	239
12.1	Distribusi PDRB di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Distribution GRDB in Sukoharjo Regency (%), 2020</i>	250
12.2	Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Sukoharjo, 2020 <i>Growth Rate of GRDB in Sukoharjo Regency (%), 2020</i>	251

13.1	Kabupaten/Kota IPM tertinggi di Jawa Tengah, 2020 <i>Regencies/Cities with the highest HDI in Jawa Tengah, 2020.....</i>	270
13.2	Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Terendah di Jawa Tengah, 2020 <i>Regencies/Cities with the lowest Poor People Percentage in Jawa Tengah, 2020.....</i>	271

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	0,885	0,891	0,907
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,78	0,86	2,27
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	77,54	77,55	77,65
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	68,47	68,50	68,74
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	2,72	3,39	6,93
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	0,065	0,063	0,068
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	7,41	7,14	7,68
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	76,07	76,84	76,98
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	34,211	36,970	36,911
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,79	5,92	- 1,70
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	38,648	41,451	40,670

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GRAFIK
CURAH HUJAN
SUKOHARJO
2020



Curah hujan tertinggi di Sukoharjo pada tahun 2020 ada di bulan **Januari** yaitu sebesar **436 mm**
The highest rainfall in Sukoharjo in 2020 was in January, amounting to 436 mm



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Sukoharjo terletak di antara :
 - Bagian Ujung Sebelah Timur
110 57' 33.70" BT
 - Bagian Ujung Sebelah Barat
110 42' 6.79" BT
 - Bagian Ujung Sebelah Utara
7 32' 17.00" LS
 - Bagian Ujung Sebelah Selatan
7 49' 32.00" LS

2. Kabupaten Sukoharjo sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak di antara 6 (enam) kabupaten/kota yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Kabupaten Wonogiri serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali.

3. Kabupaten Sukoharjo terdiri dari 12 kecamatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Sukoharjo is located stretches along the equator between :*
 - *East Cape 110 57' 33.70" South Latitude*
 - *West Cape 110 42' 6.79" South Latitude*
 - *North Cape 7 32' 17.00" East Longitude*
 - *South Cape 7 49' 32.00" East Longitude*

2. *Sukoharjo Regency as one of regencies in central java, is limited by 6 (six) regencies/cities, that is, at the north side it is limited by Surakarta City and Karanganyar Regency, at the east side it is limited by Karanganyar regency, at the south side it is limited by Gunung Kidul Regency (DIY) and Wonogiri Regency, and at the west side it is limited by Klaten Regency and Boyolali Regency.*

3. *Sukoharjo Regency has 12 subdistricts.*

ULASAN

Kabupaten Sukoharjo sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak di antara 6 (enam) kabupaten/kota yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Kabupaten Wonogiri serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali.

Secara administrasi Kabupaten Sukoharjo terbagi menjadi 12 kecamatan yang terdiri dari 167 desa/kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Sukoharjo tercatat 46.666 ha atau sekitar 1.43% luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Polokarto merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Sukoharjo, yaitu 6.218 ha (13%), sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Kartasura seluas 1.923 ha (4%) dari luas Kabupaten Sukoharjo.

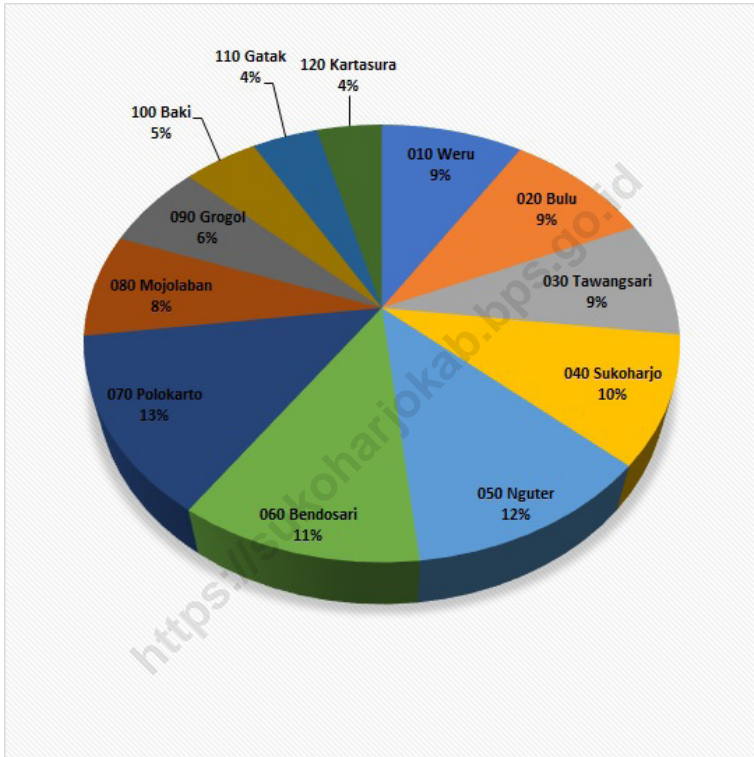
DESCRIPTION

Sukoharjo Regency as one of regencies in central java, is limited by 6 (six) regencies/cities, that is, at the north side it is limited by Surakarta City and Karanganyar Regency, at the east side it is limited by Karanganyar regency, at the south side it is limited by Gunung Kidul Regency (DIY) and Wonogiri Regency, and at the west side it is limited by Klaten Regency and Boyolali Regency.

Administratively Sukoharjo Regency is divided into 12 districts that consist of 167 villages (kelurahan). The territory area of Sukoharjo regency is 46,666 hectares or about 1.43 % area of Central Java Province. The largest district is Polokarto, that is 6,218 hectares (13 %), whereas the narrowest district is Kartasura, that is 1,923 hectares (4 %) of the area of Sukoharjo Regency.

Gambar 1.1
Figures

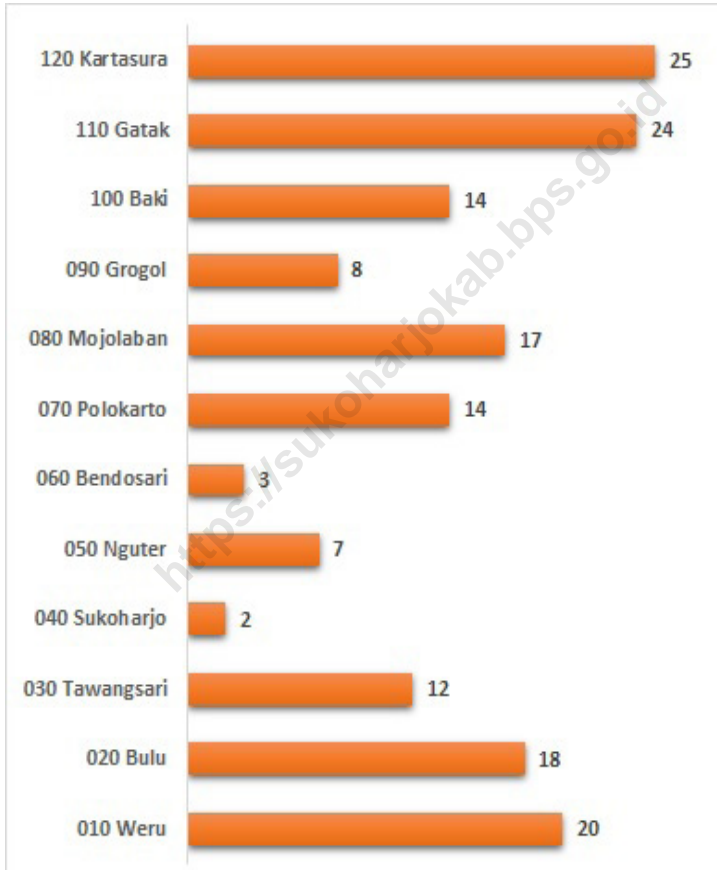
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sukoharjo (km), 2020
Distance between sub-district Capital and Regency Capital in Sukoharjo Regency (km), 2020



Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kabupaten Sukoharjo

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
010 Weru	Ngreco	41,98
020 Bulu	Bulu	43,86
030 Tawang Sari	Lorog	39,98
040 Sukoharjo	Joho	44,58
050 Nguter	Nguter	54,88
060 Bendosari	Mulur	52,99
070 Polokarto	Mranggen	62,18
080 Mojolaban	Bekonang	35,54
090 Grogol	Madegondo	30,00
100 Baki	Kadilangu	21,97
110 Gatak	Blimbing	19,47
120 Kartasura	Singopuran	19,23
Kabupaten Sukoharjo		466,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
010 Weru	9,00	-
020 Bulu	9,40	-
030 Tawang Sari	8,57	-
040 Sukoharjo	9,55	-
050 Nguter	11,76	-
060 Bendosari	11,36	-
070 Polokarto	13,32	-
080 Mojolaban	7,62	-
090 Grogol	6,43	-
100 Baki	4,71	-
110 Gatak	4,17	-
120 Kartasura	4,12	-
Kabupaten Sukoharjo		

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut
Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency by
Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
010 Weru	107	20
020 Bulu	114	18
030 Tawangarsi	102	12
040 Sukoharjo	95	2
050 Nguter	104	7
060 Bendosari	116	3
070 Polokarto	125	14
080 Mojolaban	104	17
090 Grogol	89	8
100 Baki	105	14
110 Gatak	118	24
120 Kartasura	121	25
Kabupaten Sukoharjo		

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kabupaten Sukoharjo

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Sukoharjo, 2020**
Observation of Climate Elements By Months at Sukoharjo Station, 2020

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	436	21
Februari/February	324	15
Maret/March	338	17
April/April	141	9
Mei/May	34	3
Juni/June	0	0
Juli/July	1	8
Agustus/August	0	0
September/September	0	0
Oktober/October	22	6
November/November	64	11
Desember/December	283	17

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo

BAB
CHAPTER
02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

Kabupaten Sukoharjo terdiri dari
12 kecamatan dan 167 desa/kelurahan

Sukoharjo Regency consists of 12 districts and 167 villages



Perempuan
Females **4.115**

3.048 Laki-laki
Males

Jumlah PNS tahun 2020 menurun **7,42 %** dibanding tahun sebelumnya

The number of civil servants in 2020 decreased by 7.42% compared to the previous year.



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
3. SKPD Kabupaten Sukoharjo terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan Infokom, DPPKAD, Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Perindustrian & Perdagangan, Dinas POPK, Bappeda, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Ketahanan Pangan, Bapermades, Badan Lingkungan Hidup, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan, Rumah Sakit Umum Daerah, Inspektorat, Satuan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *In the regional administration , the Regent and Deputy Regent assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.*
3. *SKPD of Sukoharjo Regency consist of Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Department of Education, Department of Health, Department of Agriculture, Department of Transportation Infocom, DPPKAD, Office of Manpower and Transmigration, Cooperatives and SMEs, Department of Public Works, Department of Population and Civil Registry Office, Department of Industry & Trade, POPK, Bappeda, Regional Employment Board, Food Security Agency, Bapermades, Environment Agency, Regional Disaster Management Agency, Board of Investment and Licensing Services, Regional General*

Polisi Pamong Praja, Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kecamatan Kartasura, Kecamatan Gatak, Kecamatan Baki, Kecamatan Grogol, Kecamatan Polokarto, Kecamatan Mojolaban, Kecamatan Bendosari, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Nguter, Kecamatan Bulu, Kecamatan Tawang Sari, Kecamatan Weru

Hospital, Inspectorate, Civil Service Police Unit, Office of Women's Empowerment and Family Planning, Office of the National Unity and Politics, Office of Library and Regional Archives, Subdistrict Kartasura, Subdistrict Gatak, Subdistrict Baki, Subdistrict Grogol, Subdistrict Polokarto, Subdistrict Mojolaban, Subdistrict Bendosari, Subdistrict Sukoharjo, Subdistrict Nguter, Subdistrict Bulu, Subdistrict Tawang Sari, Subdistrict Weru.

4. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 5. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 6. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 7. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
4. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 5. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 6. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 7. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Sukoharjo terbagi dalam 12 Kecamatan, 150 Desa dan 17 Kelurahan. Kecamatan Polokarto merupakan Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak yaitu 17 desa dan Kecamatan dengan jumlah desa terkecil adalah Kecamatan Bulu, Kecamatan Tawang Sari dan Kecamatan Kartasura dengan masing-masing jumlah desa sebanyak 12 desa.

Pada akhir tahun 2020 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Sukoharjo tercatat sebanyak 7.163 orang yang terdiri atas 3.048 pegawai laki-laki dan 4.115 pegawai perempuan.

Realisasi pendapatan pemerintah daerah kabupaten Sukoharjo pada tahun anggaran 2019 terhimpun sebesar 2,14 triliun rupiah.

Sejalan dengan realisasi pendapatan asli daerah yang mengalami kenaikan, realisasi dana perimbangan tahun anggaran 2019 juga naik menjadi 1,241 triliun rupiah. Sementara itu realisasi belanja daerah untuk tahun anggaran 2019 adalah sebesar 2,114 triliun rupiah atau naik sebesar 3,12 persen dibanding realisasi belanja daerah tahun anggaran 2018.

Sukoharjo Regency is divided into 12 districts, 150 villages and 17 Kelurahan. Polokarto District has the most villages, that is 17 villages and Bulu district has the fewest villages and Tawang Sari district has 12 villages and Kartasura District has also 12 villages.

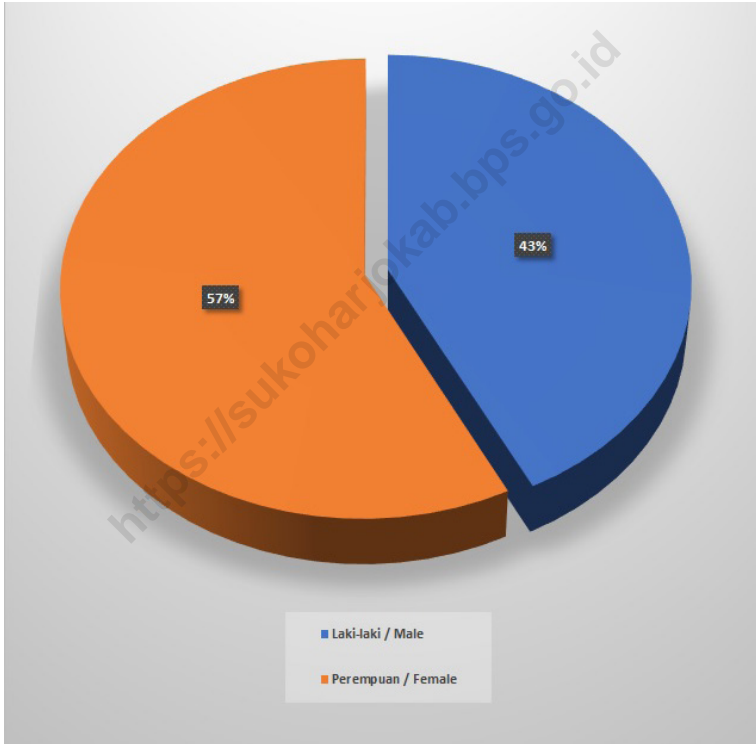
At the end of 2020 the number of Civil employees of Sukoharjo Regency registered on 7.163 persons, divided by 3.048 males and 4.115 females

The realization of Sukoharjo Regency government revenue in budget year 2019 was 2,14 trillion rupiahs.

Inline to realization of local government original, balanced budget in budget year 2019 increased to the amount of 1,241 trillion rupiahs. Meanwhile, actual expenditures of government in budget year 2019 was about 2,114 trillion rupiahs, increased 3,12 percent compared previous budget year.

Gambar 2.1
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Percentage of Civil Servants by Sex in Sukoharjo Regency, 2020

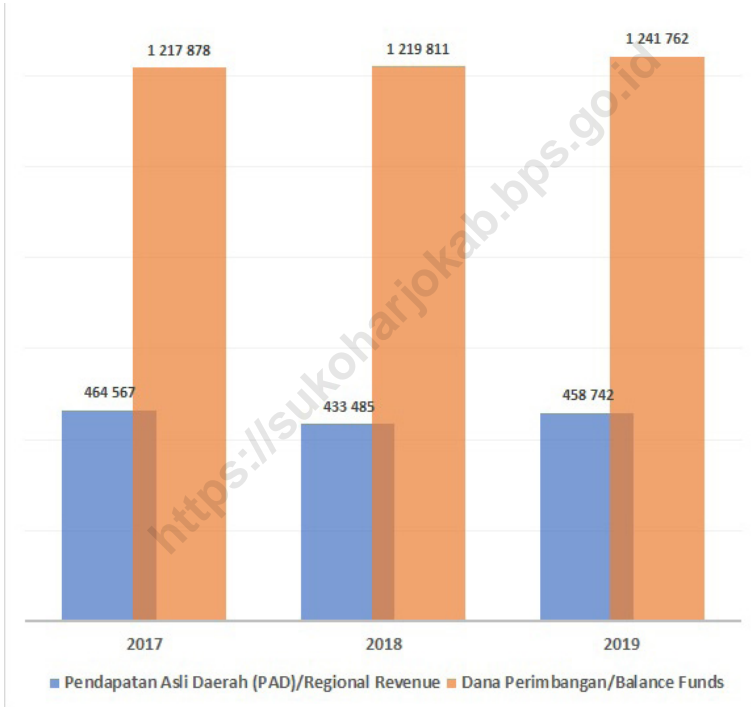


Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sukoharjo

Gambar 2.2
Figures

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017–2019

Actual Sukoharjo Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2017–2019



Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/ Financial Statistics of Regency Government Survey

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Weru	13	13	13	13	13
020 Bulu	12	12	12	12	12
030 Tawang Sari	12	12	12	12	12
040 Sukoharjo	14	14	14	14	14
050 Nguter	16	16	16	16	16
060 Bendosari	14	14	14	14	14
070 Polokarto	17	17	17	17	17
080 Mojlaban	15	15	15	15	15
090 Grogol	14	14	14	14	14
100 Baki	14	14	14	14	14
110 Gatak	14	14	14	14	14
120 Kartasura	12	12	12	12	12
Kabupaten Sukoharjo	167	167	167	167	167

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sukoharjo Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. F PDI P	14	6	20
2. F GOLKAR	5	0	5
3. F PAN	5	0	5
4. DEMOKRAT	1	0	1
5. PKS	3	2	5
6. PKB	1	2	3
7. F GERINDRA	5	0	5
8. NASDEM	1	0	1
Kabupaten Sukoharjo	35	10	45

Sumber/Source: Hasil Podes 2020, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sukoharjo Regency, December 2019 and December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 724	3 125	4 849
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 148	1 010	2 158
Struktural/Structural	472	258	730
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	331	224	555
Eselon III/3rd Echelon	121	30	151
Eselon II/2nd Echelon	20	4	24
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	3 344	4 393	7 737

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 536	2 900	4 436
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 079	966	2 045
Struktural/Structural	433	249	682
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	307	215	522
Eselon III/3rd Echelon	110	31	141
Eselon II/2nd Echelon	16	3	19
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	3 048	4 115	7 163

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sukoharjo

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sukoharjo Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	46	3	49
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	132	12	144
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	683	404	1 087
Diploma I, II, III/Akta I, II, III/Sarjana Muda <i>Diploma I, II, III/Akta I, II, III Bachelor</i>	312	957	1 269
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 171	3 017	5 188
	3 344	4 393	7 737

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	44	3	47
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	123	12	135
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	625	368	993
Diploma I, II, III/Akta I, II, III/Sarjana Muda <i>Diploma I, II, III/Akta I, II, III Bachelor</i>	278	902	1 180
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 978	2 830	4 806
Jumlah/Total	3 048	4 115	7 163

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sukoharjo

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sukoharjo
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	0	7
3. I/C (Juru)	28	2	30
4. I/D (Juru Tingkat I)	57	3	60
Golongan I/Range I	92	5	97
5. II/A (Pengatur Muda)	83	5	88
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	134	57	191
7. II/C (Pengatur)	183	217	400
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	151	162	313
Golongan II/Range II	551	441	992
9. III/A (Penata Muda)	369	602	971
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	368	712	1 080
11. III/C (Penata)	301	432	733
12. III/D (Penata Tingkat I)	420	549	969
Golongan III/Range III	1 458	2 295	3 753
13. IV/A (Pembina)	925	1 092	2 017
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	279	541	820
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	33	17	50
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	5	1	6
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 243	1 651	2 895
Jumlah/Total	3 344	4 393	7 737

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	0	6
3. I/C (Juru)	16	0	16
4. I/D (Juru Tingkat I)	55	5	60
Golongan I/Range I	77	5	82
5. II/A (Pengatur Muda)	74	4	78
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	127	56	183
7. II/C (Pengatur)	131	76	207
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	182	244	426
Golongan II/Range II	514	380	894
9. III/A (Penata Muda)	306	482	788
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	382	757	1 139
11. III/C (Penata)	307	442	749
12. III/D (Penata Tingkat I)	381	560	941
Golongan III/Range III	1 376	2 241	3 617
13. IV/A (Pembina)	782	935	1 717
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	262	533	795
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	32	19	51
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	1	5
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 081	1 489	2 570
Jumlah/Total	3 048	4 115	7 163

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sukoharjo

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2019
Table 2.4.1 Actual Sukoharjo Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	464 567 410	433 485 481
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	221 901 158	235 894 523
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	22 340 481	23 045 709
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	15 495 304	20 894 425
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	204 830 467	153 650 824
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 217 877 693	1 219 811 099
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	31 783 427	25 167 028
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 344 689	1 340 170
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	906 416 629	906 416 629
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	278 332 948	286 887 272
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	373 125 931	402 221 384
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	10 028 345	75 882 027
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	152 241 845	152 732 311
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	123 576 433	126 076 256
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	31 934 458	11 780 790
3.6 Lainnya/Others	55 344 850	35 750 000
Jumlah/Total	2 055 571 034	2 055 517 964

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019
(1)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	458 742 224
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	262 419 139
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	19 063 458
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	22 647 819
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	154 611 808
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 241 762 237
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	15 837 401
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1 275 750
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	946 104 486
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	278 544 600
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	443 183 109
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	72 448 960
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	167 900 984
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	43 339 923
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	12 830 755
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	146 662 487
Jumlah/Total	2 143 687 570

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/ Financial Statistics of Regency Government Survey

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sukoharjo
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2019
Actual Sukoharjo Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 149 793 283	1 175 739 592
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	801 795 143	816 026 582
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	25 907 256	33 963 567
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	15 577 000	16 245 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	12 221 647	32 211 620
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	293 758 628	277 109 988
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	533 609	182 835
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	737 710 002	874 422 313
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	38 577 719	40 916 479
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	448 191 857	445 037 516
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	250 940 426	388 468 318
Jumlah/Total	1 887 503 285	2 050 161 905

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019
(1)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 227 183 019
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	840 975 293
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	29 017 219
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	0
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	19 074 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	24 345 536
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	313 656 819
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	114 152
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	886 966 343
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	43 191 586
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	493 197 006
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	350 577 751
Jumlah/<i>Total</i>	2 114 149 362

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Regency Government Survey*

JUMLAH
PENDUDUK
SUKOHARJO

2020

907 587

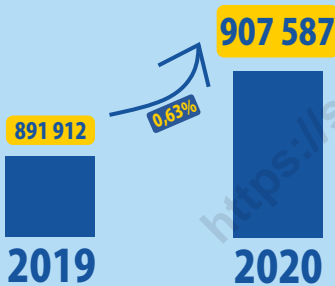
PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

Total Population in Sukoharjo is 907 587

Sumber /Source : Sensus Penduduk 2020/ Population Census 2020

JUMLAH PENDUDUK SUKOHARJO

Population of Sukoharjo



Sejak tahun 2019,
Jumlah Penduduk Sukoharjo
telah meningkat
sebesar

15,68 ribu jiwa

Since 2019
population of
Sukoharjo Regency
has increased by

15.68 thousand people

Bagaimana Kondisi Pengangguran di Sukoharjo Tahun 2020?

How about the *Unemployment* condition in Sukoharjo in 2020?

Pengangguran Terbuka / *Unemployment*



6,93%

meningkat/increased
▲ 3,53%

Dari 100 penduduk usia
kerja, 7 orang merupakan
pengangguran.

7 out of 100 people in working age are **UNEMPLOYMENT**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 7. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 8. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 9. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 10. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
6. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 7. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 8. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 9. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 10. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 11. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

12. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
13. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
14. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
15. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila
12. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
13. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
14. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
15. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

16. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
17. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

16. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

17. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Data Sosial Kependudukan merupakan data pokok yang dibutuhkan baik kalangan pemerintah maupun swasta sebagai bahan untuk perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo tahun 2020 tercatat sebanyak 907.587 jiwa. Apabila dilihat dari penyebaran penduduk, persentase Kecamatan Grogol paling tinggi yaitu 14,12%, kemudian Kecamatan Kartasura 12,79%, Kecamatan Sukoharjo 10,69% sedangkan yang terkecil Kecamatan Bulu 3,76%. Rasio Jenis Kelamin pada tahun 2020 sebesar 100,15 yang berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki, hampir di semua kecamatan angka rasio jenis kelamin di atas 100, yaitu berkisar 100 dan 102 kecuali Kecamatan Weru, Bendosari, Mojolaban dan Kartasura dengan sex ratio dibawah 100.

Kepadatan penduduk dalam kurun waktu sepuluh tahun (2010-2020) cenderung mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Pada tahun 2020 tercatat sebesar 1.945 jiwa setiap km². Di sisi lain penyebaran penduduk masih belum merata. Kartasura merupakan kecamatan dengan penduduk paling padat yaitu 6.035 jiwa per km². Sedangkan Kecamatan Bulu paling

Population

Data of population will be the major data which are needed by either the government or the private as the material for planning and evaluation of the result of development.

The number of population of Sukoharjo Regency was registered 907,587 persons in 2020. Distribution of the population, Grogol Subdistrict had the highest percentage, namely 14,12%, then Kartasura Subdistrict had 12,79%, Sukoharjo Subdistrict had 10.69%, whereas Bulu Subdistrict had the smallest percentage, namely 3.76%. The Rasio of sexes in 2020 was 100,15 that meant every 100 female population had 101 male population, almost all of the district had ratio of sexes higher than 100, namely about 100 and 102, except Weru, Bendosari, Mojolaban and Kartasura Subdistrict had ratio lower than 100.

The density of population during ten years (2010-2020) increased attended by increase of the population. In 2020 the density was registered 1,945 people per Km Square (Km²). Besides, distribution of the population was not equal, Kartasura Subdistrict was the most densely populated, namely 6.035 people per Km². Whereas Bulu Subdistrict was the most sparsely populated, namely 778 people per Km².

jarang kepadatan penduduknya yaitu 778 jiwa per km².

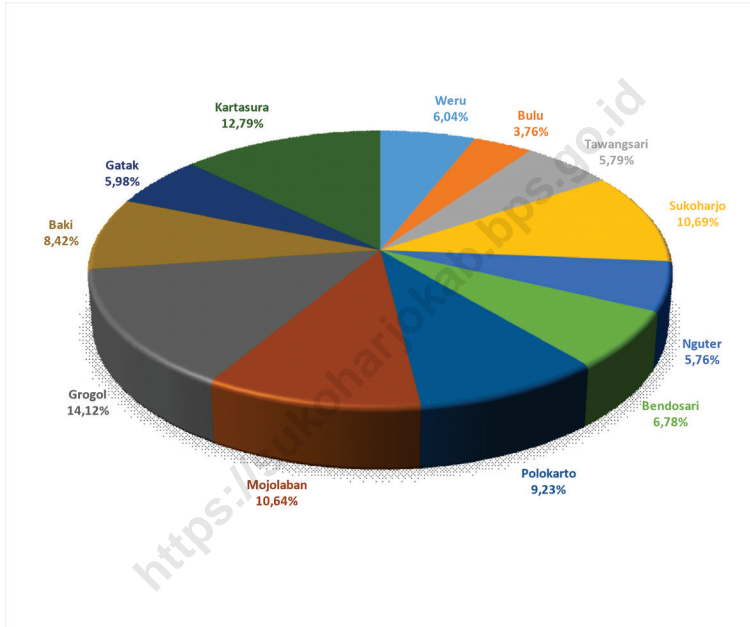
Ketenagakerjaan

Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam berbagai hal pembangunan sehingga untuk mendapatkan tenaga kerja yang terampil sangat terkait dengan hal-hal yaitu pendidikan. Persentase angkatan kerja dari penduduk usia kerja lulusan perguruan tinggi memiliki persentase paling tinggi dibandingkan lulusan SMA kebawah. Dari 100 Penduduk Usia Kerja lulusan Perguruan Tinggi, 86 penduduk adalah penduduk angkatan kerja dan sisanya bukan angkatan kerja.

Employment

Skilled labor was a potential human resource that was needed in various development matters so as to get a skilled workforce was very related to the things that were education. The percentage of the workforce of the working-age population of college graduates has the highest percentage compared to lower-level graduates. Of the 100 Working Age Residents of College graduates, 86 are residents of the labor force and while others were not labor force.

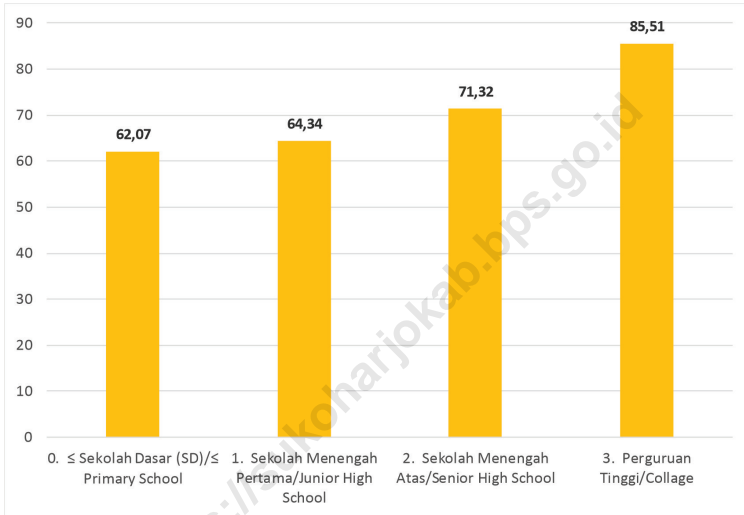
Gambar 3.1 **Distribusi Penduduk Kecamatan (%), 2020**
Figures **Distribution of Population by Subdistrict (%), 2020**



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2020

Gambar 3.2
Figures

Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%), 2020
Percentage of Economically Active to Working Age Population by Educational Attainment (%), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019*-2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019*-2020
(1)	(2)	(3)
010 Weru	54 795	3,64
020 Bulu	34 104	14,30
030 Tawangsari	52 538	2,26
040 Sukoharjo	97 020	2,35
050 Nguter	52 309	15,83
060 Bendosari	61 563	10,19
070 Polokarto	83 748	6,18
080 Mojolaban	96 533	4,11
090 Grogol	128 193	-6,96
100 Baki	76 422	3,59
110 Gatak	54 309	8,54
120 Kartasura	116 053	-6,70
Sukoharjo	907 587	2,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq,km
(1)	(7)	(8)
010 Weru	6,04	1 305,26
020 Bulu	3,76	777,56
030 Tawangsari	5,79	1 314,11
040 Sukoharjo	10,69	2 176,31
050 Nguter	5,76	953,15
060 Bendosari	6,78	1 161,79
070 Polokarto	9,23	1 346,86
080 Mojolaban	10,64	2 716,18
090 Grogol	14,12	4 273,10
100 Baki	8,42	3 478,47
110 Gatak	5,98	2 789,37
120 Kartasura	12,79	6 035,00
Sukoharjo	100,00	1 944,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
010 Weru	99,37
020 Bulu	102,92
030 Tawanghari	100,92
040 Sukoharjo	100,35
050 Nguter	101,47
060 Bendosari	99,63
070 Polokarto	100,61
080 Mojolaban	99,80
090 Grogol	100,33
100 Baki	100,76
110 Gatak	100,58
120 Kartasura	98,10
Sukoharjo	100,15

Catatan/*Note*: *Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 2020/*BPS–Statistics Indonesia, Population Census 2020*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020**
Population by Age Group and Sex in Sukoharjo Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	32 056	30 519	62 575
5–9	33 133	32 026	65 159
10–14	36 641	34 155	70 796
15–19	36 459	34 426	70 885
20–24	34 527	33 145	67 672
25–29	33 917	33 606	67 523
30–34	33 516	33 201	66 717
35–39	35 512	34 983	70 495
40–44	35 489	35 993	71 482
45–49	32 522	33 176	65 698
50–54	30 160	30 898	61 058
55–59	25 480	26 661	52 141
60–64	20 448	20 788	41 236
65–69	15 217	16 234	31 451
70–74	9 351	10 882	20 233
75+	9 715	12 751	22 466
Sukoharjo	454 143	453 444	907 587

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	279 229	209 021	488 250
1. Bekerja/ <i>Working</i>	260 522	193 897	454 419
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	18 707	15 124	33 831
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	70 651	151 404	222 055
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	31 352	35 876	67 228
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	16 356	101 480	117 836
3. Lainnya/ <i>Others</i>	22 943	14 048	36 991
Jumlah/<i>Total</i>	349 880	360 425	710 305

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sukoharjo Regency/Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	125 641	5 683	131 324	95,67
1	93 707	5 901	99 608	94,08
2	168 011	16 707	184 718	90,96
3	67 060	5 540	72 600	92,37
Jumlah/Total	454 419	33 831	488 250	93,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	80 248	211 572	62,07
1	55 212	154 820	64,34
2	74 288	259 006	71,32
3	12 307	84 907	85,51
Jumlah/Total	222 055	710 305	68,74

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sukoharjo Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	57 228	41 390	98 618
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	23 942	17 474	41 416
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	11 698	1 671	13 369
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	118 535	105 679	224 214
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	38 070	6 940	45 010
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 049	20 743	31 792
Jumlah/Total	260 522	193 897	454 419

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Banyaknya Lowongan dan Penempatan Tenaga Kerja menurut Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2016 - 2020 (orang)
Number of Jobs and Employment by Education in Sukoharjo Regency, 2016 – 2020 (person)

Pendidikan Education	Tahun Year				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lowongan					
01. SD	18	23	60	60	48
02. SMTP	271	348	256	228	166
03. SMTA	2 410	3 100	2 161	2 611	1 692
04. Sarjana Muda	321	413	295	477	236
05. Sarjana	247	318	563	528	361
06. Lain - lain	0	0	0	0	0
Jumlah	3 268	4 203	3 335	3 904	2 503
Penempatan					
01. SD	8	11	17	15	23
02. SMTP	235	327	113	110	125
03. SMTA	2 006	2 790	1 532	1 252	1 416
04. Sarjana Muda	201	280	241	1 153	173
05. Sarjana	208	289	324	325	284
06. Lain - lain	0	0	0	39	0
Jumlah	2 657	3 696	2 227	2 894	2 021

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo
Source : Dept. of Industry and Labour of Sukoharjo Regency

Tabel
Table 3.2.5**Banyaknya Pekerja menurut Jenis Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Akhir Tahun 2020 (orang)**
Number of Workers by Type Sector and Sex in Sukoharjo Regency, 2020

Jenis Sektor Type Sector	Pekerja Laki-laki	Pekerja Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	38 600	10 980	49 580
Pertambangan dan Penggalian	333	0	333
Industri Pengolahan	58 709	66 093	124 802
Listrik, Gas dan Air	1 075	667	1 742
Konstruksi	38 771	0	38 771
Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Tangga	45 204	41 703	86 907
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	15 126	1 386	16 512
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa	6 437	4 728	11 165
Jasa Kemasyarakatan Sosial	45 691	53 593	99 284
Kegiatan yang belum jelas batasnya	10 576	14 747	25 323
2020	260 522	193 897	454 419

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo
 Source : Dept. of Industry and Labour of Sukoharjo Regency

BAB CHAPTER

04

Angka Partisipasi Murni
SD/MI di SUKOHARJO 2020

95,95

Net Participation Rate in Sukoharjo 2020 is 95,95

**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN
RAKYAT**
SOCIAL AND WELFARE

Sekitar 95,95 persen penduduk di Kabupaten Sukoharjo yang berusia 7-12 tahun bersekolah tepat waktu di jenjang SD/MI
Around 95.95 percent of the population in Sukoharjo Regency those aged 7-12 years go to school on time at the SD / MI level

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN SUKOHARJO

Total Health Facilities of Sukoharjo

2020

- 10 Rumah Sakit
- 12 Puskesmas
- 55 Puskesmas Pembantu
- 97 Klinik
- 210 Apotek

Jumlah Tenaga Kesehatan Number of Medical Personnel

306 Dokter/Doctor

1 873 Perawat/Nurse

608 Bidan/Midwife

341 Farmasi/Pharmaceutical

89 Ahli Gizi/Nutritionist



Jumlah Perceraian di Sukoharjo Tahun 2020?

Total Divorce in Sukoharjo in 2020?

1441 Kasus

Faktor Penyebab Perceraian / Causes of Divorce

70,7 % Perselisihan dan pertengkarannya terus menerus

26,3 % Meninggalkan salah satu pihak

24,6 % Ekonomi

3,6 % Dihukum Penjara

1,1 % Lainnya



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi Mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang
-
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
 9. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya pendaftaran Murid usia dini, pendaftaran Murid yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas.
 10. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada
8. *School Participation Rate is the proportion of school children at the age level of education in the age group that corresponds to the education level.*
 9. *Gross Enrollment Rate is the proportion of the population who were in school at the level of education of the school-age population that is in accordance with the level of education. APK indicates enrollment in accordance population education levels. APK SD is the percentage of the population who are in elementary school to the number of children aged 7-12 years. APK value could be more than 100 percent because of the school student population in a certain education level includes children beyond the age limit of the school education . This could be due to their early age student enrollment , enrollment of pupils late to school, or grade repetition.*
 10. *Nett Enrollment Rate is the proportion of school age still attending school on a certain level of education in accordance with his age group to the total*

jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Sebagai gambaran APM SD/MI adalah proporsi jumlah murid SD/MI yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah seluruh penduduk usia 7-12 tahun. pada jenjang pendidikan.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan

population in the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population on a certain level of education that is appropriate to their age, or see the school-age population to school on time. If the entire school-age children attend school on time, then the APM will reach 100 percent. As an illustration of the NER SD / MI is the proportion of the number of SD / MI pupils aged 7-12 over the total population aged 7-12 years. on education.

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination*

- pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
16. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung
- of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a firstlevel health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
16. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was*

Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

17. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
18. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
19. Ukuran Kemiskinan :
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran

calculated separately for urban and rural areas.

17. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
18. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
19. *Poverty Measures :*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a*

mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Sarana pendidikan yang tersedia di Kabupaten Sukoharjo terdiri dari SLB, TK, SD SLTP, SLTA serta Universitas. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah tentunya harus diimbangi dengan persediaan sarana fisik dan tenaga guru yang memadai.

Pada tahun 2020 APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 95,95, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 82,38, APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 64,43. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 102,33, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 101,77, APK pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 83,41.

Kesehatan

Pada tahun 2020, jumlah rumah sakit umum di kabupaten Sukoharjo sebanyak 10 buah dan tersedianya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang terdapat hampir di seluruh kecamatan. Jumlah tenaga

Education

Educational institutions which exist in Sukoharjo Regency are extraordinary schools, kindergartens, elementary schools, junior high schools, senior high schools and universities. The increase of population who study at schools must be balanced by supplies of physical equipment and sufficient educative personnels (teachers).

NER at the primary education level/MI at 95.95, while the education SMP/MTs by 82.38, NER on education SMA/SMK/MA at 64.43. In general, NER will always be lower than GER because GER considers population outside of school age in education is concerned. In general, GER is used to measure the success of the development program of education held in order to expand opportunities for people to get an education. GER in elementary education SD/MI at 102.33, while the education SMP/MTs by 101.77, GER on education SMA/SMK/MA at 83.41.

Health

In 2020 the number of general hospitals in whole Sukoharjo Regency were recorded at 10 units and Public Health Center (PHC) also supported these facilities that are available in kecamatan area level Number of medical personnel

kesehatan di kabupaten Sukoharjo sebanyak 306 dokter, 1.873 perawat, dan 608 bidan.

in Sukoharjo Regency are 306 doctor, 1,873 nurse, and 608 midwife.

Agama dan Sosial Lainnya

Kerukunan kehidupan umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sangat didambakan masyarakat. Beragam tempat peribadatan merupakan salah satu bukti kerukunan umat beragama di daerah. Banyaknya tempat ibadah pada tahun 2020 di Kabupaten Sukoharjo tercatat 3.139 buah yang terdiri dari masjid 2.059, mushala/surau 981, gereja 87 dan kuil/pura/vihara sebanyak 12 buah.

Religion and Other Social Affairs

The harmony of life among the members of religious community and believers in God is desired very much by the society. Various places of religious services will be one of proof of harmony among the members of religious community in the region.

In 2020 Sukoharjo Regency had 3,139 places of religious services which consisted of 2,059 mosques, 981 mushola/surau, 87 churches, and 12 temples/viharas.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan) di Kabupaten Sukoharjo pada 2020 mencapai 68,89 ribu orang (7,68 persen). Garis kemiskinan tahun 2020 sebesar Rp 393.776.

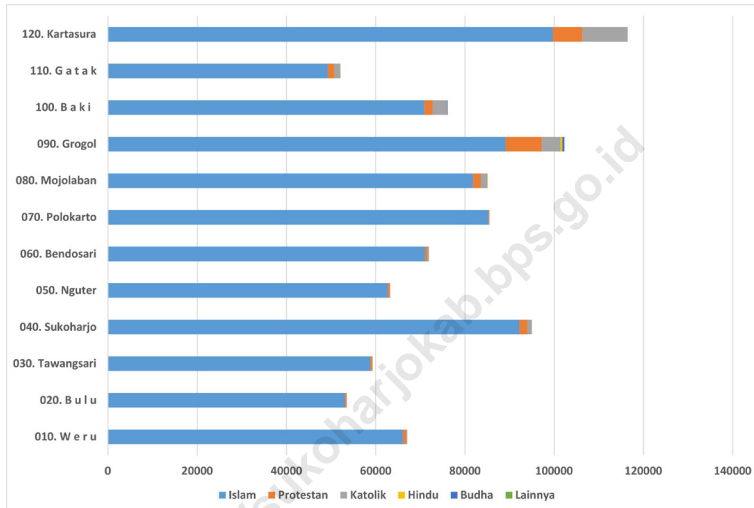
Poverty

The number of poverty (the population under the poverty line) in Sukoharjo Regency in 2020 reached 68,89 thousands people (7.68 percent). Poverty line in 2020 was 393,776 Rupiahs.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2020

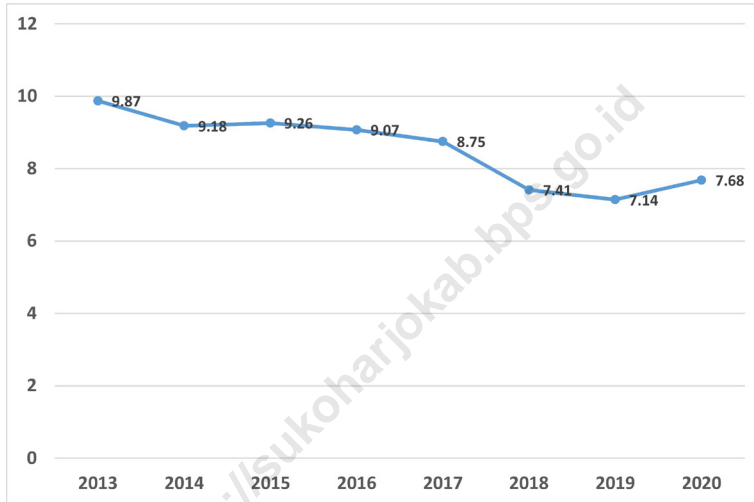
Population According to the District and Religions, 2020



Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sukoharjo,
2013 - 2020**
*The Number of Poor People in Sukoharjo Regency, 2013
-2020*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	-	-	21	21	21	21
020 Bulu	-	-	20	20	20	20
030 Tawang Sari	-	-	24	23	24	23
040 Sukoharjo	1	1	28	28	29	29
050 Nguter	-	-	22	22	22	22
060 Bendosari	1	1	18	18	19	19
070 Polokarto	-	-	33	33	33	33
080 Mojolaban	-	-	38	38	38	38
090 Grogol	-	-	48	48	48	48
100 Baki	-	-	25	25	25	25
110 Gatak	-	-	24	24	24	24
120 Kartasura	1	1	56	56	57	57
Kabupaten Sukoharjo	3	3	357	356	360	359

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	-	-	59	59	59	59
020 Bulu	-	-	42	41	42	41
030 Tawang Sari	-	-	52	56	52	56
040 Sukoharjo	10	9	134	128	144	137
050 Nguter	-	-	59	56	59	56
060 Bendosari	11	9	72	79	83	88
070 Polokarto	-	-	110	111	110	111
080 Mojolaban	-	-	117	115	117	115
090 Grogol	-	-	207	206	207	206
100 Baki	-	-	108	104	108	104
110 Gatak	-	-	65	62	65	62
120 Kartasura	8	7	285	296	293	303
Kabupaten Sukoharjo	29	25	1 310	1 313	1 339	1 338

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Weru	-	-	517	523	517	523
020 Bulu	-	-	467	474	467	474
030 Tawang Sari	-	-	581	562	581	562
040 Sukoharjo	60	60	1 267	1 169	1 327	1 229
050 Nguter	-	-	569	486	569	486
060 Bendosari	45	37	684	682	729	719
070 Polokarto	-	-	1 331	1 302	1 331	1 302
080 Mojolaban	-	-	1 411	1 345	1 411	1 345
090 Grogol	-	-	2 067	1 877	2 067	1 877
100 Baki	-	-	1 234	1 146	1 234	1 146
110 Gatak	-	-	772	821	772	821
120 Kartasura	46	32	2 975	2 596	3 021	2 628
Kabupaten Sukoharjo	151	129	13 875	12 983	14 026	13 112

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Sukoharjo Regency, 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Murid/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	25	74	880
020 Bulu	5	13	195
030 Tawangsari	19	78	731
040 Sukoharjo	32	165	1 927
050 Nguter	11	54	627
060 Bendosari	17	63	714
070 Polokarto	23	100	1 197
080 Mojolaban	18	93	1 080
090 Grogol	19	86	1 149
100 Baki	17	77	1 119
110 Gatak	10	46	582
120 Kartasura	8	49	425
Kabupaten Sukoharjo	204	898	10 626

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020
dan 2020/2021**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	36	35	-	-	36	35
020 Bulu	31	29	1	1	32	30
030 Tawang Sari	29	29	-	-	29	29
040 Sukoharjo	41	41	3	3	44	44
050 Nguter	34	33	-	-	34	33
060 Bendosari	35	33	2	2	37	35
070 Polokarto	42	41	3	3	45	44
080 Mojolaban	44	44	3	4	47	48
090 Grogol	37	36	8	8	45	44
100 Baki	28	28	1	1	29	29
110 Gatak	29	29	1	1	30	30
120 Kartasura	41	39	9	9	50	48
Kabupaten Sukoharjo	427	417	31	32	458	449

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	347	351	-	-	347	351
020 Bulu	290	289	35	48	325	337
030 Tawang Sari	297	298	-	-	297	298
040 Sukoharjo	454	462	54	54	508	516
050 Nguter	306	306	-	-	306	306
060 Bendosari	341	342	49	49	390	391
070 Polokarto	397	404	46	39	443	443
080 Mojolaban	438	449	67	87	505	536
090 Grogol	381	389	135	143	516	532
100 Baki	282	296	30	30	312	326
110 Gatak	281	294	9	9	290	303
120 Kartasura	424	422	201	226	625	648
Kabupaten Sukoharjo	4 238	4 302	626	685	4 864	4 987

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Weru	2 481	2 356	-	-	2 481	2 356
020 Bulu	2 010	1 920	459	492	2 469	2 412
030 Tawang Sari	2 806	2 643	-	-	2 806	2 643
040 Sukoharjo	5 998	5 817	886	912	6 884	6 729
050 Nguter	2 945	2 843	-	-	2 945	2 843
060 Bendosari	2 959	2 724	757	771	3 716	3 495
070 Polokarto	4 312	4 150	797	785	5 109	4 935
080 Mojolaban	5 731	5 460	1 415	1 670	7 146	7 130
090 Grogol	5 299	5 105	2 708	2 691	8 007	7 796
100 Baki	3 490	3 391	548	534	4 038	3 925
110 Gatak	3 033	2 878	129	140	3 162	3 018
120 Kartasura	5 450	5 145	3 816	3 855	9 266	9 000
Kabupaten Sukoharjo	46 514	44 432	11 515	11 850	58 029	56 282

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	1	12	13
020 Bulu	1	1	2
030 Tawang Sari	-	7	7
040 Sukoharjo	1	6	7
050 Nguter	-	3	3
060 Bendosari	1	10	11
070 Polokarto	-	12	12
080 Mojolaban	-	4	4
090 Grogol	1	1	2
100 Baki	1	5	6
110 Gatak	-	7	7
120 Kartasura	-	8	8
Kabupaten Sukoharjo	6	76	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	29	131	160
020 Bulu	46	8	54
030 Tawang Sari	-	95	95
040 Sukoharjo	61	81	142
050 Nguter	-	60	60
060 Bendosari	29	87	116
070 Polokarto	-	143	143
080 Mojolaban	-	54	54
090 Grogol	48	17	65
100 Baki	28	82	110
110 Gatak	-	75	75
120 Kartasura	-	114	114
Kabupaten Sukoharjo	241	947	1 188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Weru	631	1 587	2 218
020 Bulu	741	58	799
030 Tawang Sari	-	1 359	1 359
040 Sukoharjo	1 209	1 744	2 953
050 Nguter	-	1 033	1 033
060 Bendosari	483	1 208	1 691
070 Polokarto	-	2 694	2 694
080 Mojolaban	-	811	811
090 Grogol	966	239	1 205
100 Baki	610	1 677	2 287
110 Gatak	-	1 198	1 198
120 Kartasura	-	2 039	2 039
Kabupaten Sukoharjo	4 640	15 647	20 287

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	3	3	2	2	5	5
020 Bulu	3	3	1	1	4	4
030 Tawang Sari	4	4	1	1	5	5
040 Sukoharjo	7	7	3	3	10	10
050 Nguter	4	4	1	1	5	5
060 Bendosari	3	3	1	1	4	4
070 Polokarto	4	4	3	3	7	7
080 Mojolaban	3	3	5	5	8	8
090 Grogol	3	3	3	3	6	6
100 Baki	2	2	3	3	5	5
110 Gatak	2	2	3	3	5	5
120 Kartasura	3	3	10	10	13	13
Kabupaten Sukoharjo	41	41	36	36	77	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	108	109	29	29	137	138
020 Bulu	76	78	7	10	83	88
030 Tawang Sari	125	127	3	3	128	130
040 Sukoharjo	327	334	47	50	374	384
050 Nguter	108	106	14	15	122	121
060 Bendosari	68	71	22	23	90	94
070 Polokarto	123	124	25	26	148	150
080 Mojolaban	155	162	96	103	251	265
090 Grogol	141	145	24	26	165	171
100 Baki	84	87	66	65	150	152
110 Gatak	94	100	30	30	124	130
120 Kartasura	145	147	134	139	279	286
Kabupaten Sukoharjo	1 554	1 590	497	519	2 051	2 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Weru	1 611	1 607	686	602	2 297	2 209
020 Bulu	1 003	1 041	86	124	1 089	1 165
030 Tawang Sari	1 982	1 998	15	4	1 997	2 002
040 Sukoharjo	5 308	5 333	747	740	6 055	6 073
050 Nguter	1 354	1 271	165	186	1 519	1 457
060 Bendosari	908	942	154	162	1 062	1 104
070 Polokarto	2 037	2 062	121	148	2 158	2 210
080 Mojolaban	2 532	2 553	1 581	1 537	4 113	4 090
090 Grogol	2 577	2 644	205	381	2 782	3 025
100 Baki	1 598	1 724	766	879	2 364	2 603
110 Gatak	1 698	1 725	239	276	1 937	2 001
120 Kartasura	2 580	2 639	1 685	1 650	4 265	4 289
Kabupaten Sukoharjo	25 188	25 539	6 450	6 689	31 638	32 228

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	-	2	2
020 Bulu	-	-	-
030 Tawangarsi	-	1	1
040 Sukoharjo	1	1	2
050 Nguter	-	-	-
060 Bendosari	1	-	1
070 Polokarto	-	3	3
080 Mojolaban	1	1	2
090 Grogol	-	2	2
100 Baki	-	2	2
110 Gatak	-	-	-
120 Kartasura	-	1	1
Kabupaten Sukoharjo	3	13	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	-	27	27
020 Bulu	-	-	-
030 Tawang Sari	-	23	23
040 Sukoharjo	55	22	77
050 Nguter	-	-	-
060 Bendosari	27	-	27
070 Polokarto	-	90	90
080 Mojolaban	60	14	74
090 Grogol	-	75	75
100 Baki	-	47	47
110 Gatak	-	-	-
120 Kartasura	-	61	61
Kabupaten Sukoharjo	142	359	501

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Weru	-	286	286
020 Bulu	-	-	-
030 Tawang Sari	-	280	280
040 Sukoharjo	1 025	56	1 081
050 Nguter	-	-	-
060 Bendosari	259	-	259
070 Polokarto	-	1 274	1 274
080 Mojolaban	857	112	969
090 Grogol	-	761	761
100 Baki	-	500	500
110 Gatak	-	-	-
120 Kartasura	-	895	895
Kabupaten Sukoharjo	2 141	4 164	6 305

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	1	1	1	1	2	2
020 Bulu	1	1	-	-	1	1
030 Tawang Sari	1	1	-	-	1	1
040 Sukoharjo	1	1	2	2	3	3
050 Nguter	1	1	-	-	1	1
060 Bendosari	1	1	1	1	2	2
070 Polokarto	1	1	1	1	2	2
080 Mojolaban	1	1	2	2	3	3
090 Grogol	-	-	1	1	1	1
100 Baki	-	-	3	3	3	3
110 Gatak	-	-	1	1	1	1
120 Kartasura	2	2	6	6	8	8
Kabupaten Sukoharjo	10	10	18	18	28	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	42	44	11	11	53	55
020 Bulu	42	49	-	-	42	49
030 Tawang Sari	49	56	-	-	49	56
040 Sukoharjo	65	78	33	32	98	110
050 Nguter	37	45	-	-	37	45
060 Bendosari	58	61	22	23	80	84
070 Polokarto	37	44	20	20	57	64
080 Mojolaban	50	58	14	14	64	72
090 Grogol	-	-	29	29	29	29
100 Baki	-	-	65	65	65	65
110 Gatak	-	-	13	13	13	13
120 Kartasura	106	126	121	119	227	245
Kabupaten Sukoharjo	486	561	328	326	814	887

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Weru	645	635	62	59	707	694
020 Bulu	592	643	-	-	592	643
030 Tawang Sari	1 068	1 061	-	-	1 068	1 061
040 Sukoharjo	1 280	1 277	700	788	1 980	2 065
050 Nguter	811	834	-	-	811	834
060 Bendosari	1 075	1 067	359	509	1 434	1 576
070 Polokarto	776	811	102	163	878	974
080 Mojolaban	1 052	1 054	156	133	1 208	1 187
090 Grogol	-	-	363	377	363	377
100 Baki	-	-	522	637	522	637
110 Gatak	-	-	351	384	351	384
120 Kartasura	2 098	2 104	1 405	1 453	3 503	3 557
Kabupaten Sukoharjo	9 397	9 486	4 020	4 503	13 417	13 989

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	-	-	2	2	2	2
020 Bulu	1	1	-	-	1	1
030 Tawang Sari	-	-	1	1	1	1
040 Sukoharjo	1	1	9	9	10	10
050 Nguter	-	-	1	1	1	1
060 Bendosari	1	1	2	2	3	3
070 Polokarto	-	-	1	1	1	1
080 Mojolaban	-	-	-	-	-	-
090 Grogol	1	1	1	1	2	2
100 Baki	1	1	-	-	1	1
110 Gatak	1	1	1	1	2	2
120 Kartasura	-	-	8	8	8	8
Kabupaten Sukoharjo	6	6	26	26	32	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	-	-	72	76	72	76
020 Bulu	28	40	-	-	28	40
030 Tawang Sari	-	-	41	40	41	40
040 Sukoharjo	97	108	329	336	426	444
050 Nguter	-	-	28	29	28	29
060 Bendosari	55	64	106	112	161	176
070 Polokarto	-	-	16	16	16	16
080 Mojolaban	-	-	-	-	-	-
090 Grogol	71	77	20	27	91	104
100 Baki	39	57	-	-	39	57
110 Gatak	50	59	17	18	67	77
120 Kartasura	-	-	192	193	192	193
Kabupaten Sukoharjo	340	405	821	847	1 161	1 252

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Weru	-	-	1 488	1 418	1 488	1 418
020 Bulu	802	840	-	-	802	840
030 Tawang Sari	-	-	915	862	915	862
040 Sukoharjo	1 882	1 945	5 472	4 977	7 354	6 922
050 Nguter	-	-	340	364	340	364
060 Bendosari	1 073	1 071	1 628	1 583	2 701	2 654
070 Polokarto	-	-	176	185	176	185
080 Mojolaban	-	-	-	-	-	-
090 Grogol	1 357	1 362	114	103	1 471	1 465
100 Baki	1 014	1 020	-	-	1 014	1 020
110 Gatak	982	993	510	547	1 492	1 540
120 Kartasura	-	-	2 199	1 978	2 199	1 978
Kabupaten Sukoharjo	7 110	7 231	12 842	12 017	19 952	19 248

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	-	1	1
020 Bulu	-	1	1
030 Tawang Sari	-	-	-
040 Sukoharjo	1	2	3
050 Nguter	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-
080 Mojolaban	-	1	1
090 Grogol	-	1	1
100 Baki	-	1	1
110 Gatak	-	-	-
120 Kartasura	-	1	1
Kabupaten Sukoharjo	1	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	-	2	2
020 Bulu	-	5	5
030 Tawang Sari	-	-	-
040 Sukoharjo	48	29	77
050 Nguter	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-
080 Mojolaban	-	17	17
090 Grogol	-	55	55
100 Baki	-	6	6
110 Gatak	-	-	-
120 Kartasura	-	47	47
Kabupaten Sukoharjo	48	161	209

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(14)	(16)	(18)
010 Weru	-	80	80
020 Bulu	-	4	4
030 Tawang Sari	-	-	-
040 Sukoharjo	641	543	1 184
050 Nguter	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-
080 Mojolaban	-	176	176
090 Grogol	-	643	643
100 Baki	-	89	89
110 Gatak	-	-	-
120 Kartasura	-	583	583
Kabupaten Sukoharjo	641	2 118	2 759

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Sukoharjo Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	13	13	13
020 Bulu	12	12	12
030 Tawang Sari	12	12	12
040 Sukoharjo	14	14	14
050 Nguter	16	16	16
060 Bendosari	14	14	14
070 Polokarto	17	17	17
080 Mojolaban	15	15	15
090 Grogol	14	14	14
100 Baki	14	14	14
110 Gatak	14	14	14
120 Kartasura	12	12	12
Kabupaten Sukoharjo	167	167	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	7	7	7
020 Bulu	4	4	4
030 Tawang Sari	4	4	4
040 Sukoharjo	8	8	8
050 Nguter	4	5	5
060 Bendosari	4	4	4
070 Polokarto	7	9	10
080 Mojolaban	8	8	8
090 Grogol	6	7	7
100 Baki	5	5	6
110 Gatak	3	3	4
120 Kartasura	8	8	8
Kabupaten Sukoharjo	68	72	75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Weru	2	2	2
020 Bulu	1	1	2
030 Tawangsari	1	1	1
040 Sukoharjo	2	3	3
050 Nguter	1	2	2
060 Bendosari	1	2	2
070 Polokarto	2	3	3
080 Mojolaban	3	3	3
090 Grogol	1	2	1
100 Baki	3	3	4
110 Gatak	1	1	1
120 Kartasura	5	5	5
Kabupaten Sukoharjo	23	28	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	2	2	2
020 Bulu	1	1	1
030 Tawang Sari	1	1	1
040 Sukoharjo	6	6	6
050 Nguter	1	1	1
060 Bendosari	1	1	1
070 Polokarto	1	1	1
080 Mojolaban	–	–	–
090 Grogol	2	2	2
100 Baki	1	1	1
110 Gatak	2	2	2
120 Kartasura	5	6	6
Kabupaten Sukoharjo	23	24	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
010 Weru	–	–	–
020 Bulu	–	–	–
030 Tawang Sari	–	–	–
040 Sukoharjo	–	–	–
050 Nguter	–	–	–
060 Bendosari	1	1	2
070 Polokarto	–	–	–
080 Mojolaban	1	1	1
090 Grogol	1	2	3
100 Baki	–	–	1
110 Gatak	–	–	–
120 Kartasura	6	5	5
Kabupaten Sukoharjo	9	9	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	95.52	95.95	103.99	102.33
SMP/MTs Junior High School	81.44	82.38	103.69	101.77
SMA/SMK/MA Senior High School	63.50	64.43	81.17	83.41

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sukoharjo, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	99.36
35–39	100	99.19
40–44	99.13	99.1
45–49	96.1	97.69
50+	83.53	81.79
Jumlah/Total	94.09	93.34
15–24	100	100
15–44	99.86	99.63
15+	94.09	73.43
45+	86.13	85.03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	–	–	–
020 Bulu	–	–	–
030 Tawang Sari	–	1	–
040 Sukoharjo	2	2	2
050 Nguter	–	–	–
060 Bendosari	2	2	1
070 Polokarto	–	–	–
080 Mojolaban	–	–	–
090 Grogol	2	2	2
100 Baki	–	–	–
110 Gatak	–	–	–
120 Kartasura	4	4	4
Kabupaten Sukoharjo	10	11	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	–	1	–
020 Bulu	–	–	–
030 Tawang Sari	–	–	–
040 Sukoharjo	–	–	–
050 Nguter	–	–	–
060 Bendosari	–	–	–
070 Polokarto	–	–	–
080 Mojolaban	1	–	–
090 Grogol	–	–	–
100 Baki	–	–	–
110 Gatak	–	–	–
120 Kartasura	–	–	–
Kabupaten Sukoharjo	1	1	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Weru	2	3	3
020 Bulu	2	2	2
030 Tawang Sari	2	3	2
040 Sukoharjo	2	5	5
050 Nguter	2	2	3
060 Bendosari	3	2	2
070 Polokarto	4	4	4
080 Mojolaban	4	4	5
090 Grogol	4	8	9
100 Baki	7	7	6
110 Gatak	1	1	1
120 Kartasura	7	6	6
Kabupaten Sukoharjo	40	47	48

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	1	1	1
020 Bulu	1	1	1
030 Tawang Sari	1	1	2
040 Sukoharjo	1	1	1
050 Nguter	1	2	1
060 Bendosari	1	1	1
070 Polokarto	1	1	1
080 Mojolaban	1	1	1
090 Grogol	1	1	1
100 Baki	1	1	1
110 Gatak	1	1	1
120 Kartasura	1	1	1
Kabupaten Sukoharjo	12	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
010 Weru	4	5	5
020 Bulu	3	3	3
030 Tawang Sari	7	8	8
040 Sukoharjo	5	6	5
050 Nguter	4	3	4
060 Bendosari	4	4	4
070 Polokarto	5	5	5
080 Mojolaban	4	3	4
090 Grogol	5	5	5
100 Baki	5	5	5
110 Gatak	3	2	3
120 Kartasura	5	5	5
Kabupaten Sukoharjo	54	54	56

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
010 Weru	4	5	6
020 Bulu	2	2	2
030 Tawang Sari	2	5	5
040 Sukoharjo	11	11	12
050 Nguter	6	5	5
060 Bendosari	6	6	7
070 Polokarto	13	13	13
080 Mojolaban	10	11	11
090 Grogol	9	12	12
100 Baki	5	6	8
110 Gatak	5	5	5
120 Kartasura	10	10	10
Kabupaten Sukoharjo	83	91	96

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Weru	8	20	38	2	2
020 Bulu	4	18	29	1	2
030 Tawang Sari	8	20	32	3	3
040 Sukoharjo	57	330	91	63	18
050 Nguter	7	17	35	3	2
060 Bendosari	26	102	59	24	4
070 Polokarto	12	16	36	4	3
080 Mojolaban	6	13	37	3	2
090 Grogol	66	644	108	98	14
100 Baki	10	19	34	3	2
110 Gatak	11	19	35	6	2
120 Kartasura	91	655	74	131	35
Kabupaten Sukoharjo	306	1 873	608	341	89

Catatan/Note : Dokter: Dokter Umum dan Dokter Gigi

Farmasi: Apoteker dan Teknis Kefarmasian

Kec. Sukoharjo, Kec. Bendosari, Kec. Grogol, Kec. Kartasura : Tenaga Kesehatan di Puskesmas & RS

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Source : Public Health Office of Sukoharjo Regency

Tabel
Table 4.2.3**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2015 - 2020**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015–2020

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru
020 Bulu
030 Tawang Sari
040 Sukoharjo
050 Nguter
060 Bendosari
070 Polokarto
080 Mojolaban
090 Grogol
100 Baki
110 Gatak
120 Kartasura
Kabupaten Sukoharjo	31,93	29,69	23,83	26,64	26,47	9,14

Catatan/Note: Data tersedia level kabupaten / Data available at district level

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	–	–	–	–
020 Bulu	–	–	–	–
030 Tawang Sari	–	–	–	–
040 Sukoharjo	2	2	–	–
050 Nguter	–	–	–	–
060 Bendosari	1	1	–	–
070 Polokarto	–	–	–	–
080 Mojolaban	–	–	–	–
090 Grogol	2	2	–	–
100 Baki	–	–	–	–
110 Gatak	–	–	–	–
120 Kartasura	3	3	2	2
Kabupaten Sukoharjo	8	8	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Weru	–	–	1	1
020 Bulu	–	–	1	1
030 Tawang Sari	–	–	1	1
040 Sukoharjo	–	–	1	1
050 Nguter	–	–	1	1
060 Bendosari	–	–	1	1
070 Polokarto	–	–	1	1
080 Mojolaban	–	–	1	1
090 Grogol	–	–	1	1
100 Baki	–	–	1	1
110 Gatak	–	–	1	1
120 Kartasura	–	–	1	1
Kabupaten Sukoharjo	–	–	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		PKD Village Maternity Cottage	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Weru	2	2	69	69	11	11
020 Bulu	1	1	65	65	12	12
030 Tawang Sari	3	3	75	75	12	12
040 Sukoharjo	9	10	115	117	14	14
050 Nguter	5	3	86	86	15	15
060 Bendosari	8	7	92	92	14	14
070 Polokarto	5	5	128	128	16	16
080 Mojolaban	13	11	124	124	15	15
090 Grogol	16	15	138	138	17	17
100 Baki	10	12	113	114	14	14
110 Gatak	3	3	91	91	14	14
120 Kartasura	23	25	94	94	12	12
Kabupaten Sukoharjo	98	97	1 190	1 193	166	166

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Source : Public Health Office of Sukoharjo Regency

Tabel
Table 4.2.5

Banyaknya Penderita Penyakit Kolera, DHF, DSS dan PES menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020
Number of Cholera Disease Patients, DHF, DSS and PERS by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penderita Number of Patients			
	Diare	DHF	DSS	PES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	1 110	7	1	-
020 Bulu	251	26	-	-
030 Tawang Sari	601	6	1	-
040 Sukoharjo	3 295	24	8	-
050 Nguter	1 740	16	2	-
060 Bendosari	476	23	4	-
070 Polokarto	906	16	2	-
080 Mojolaban	1 435	14	3	-
090 Grogol	1 730	9	3	-
100 Baki	712	14	2	-
110 Gatak	700	10	2	-
120 Kartasura	706	6	3	-
Kabupaten Sukoharjo	13 662	171	31	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Source : Public Health Office of Sukoharjo Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya Kematian Penderita Penyakit Diare, DHF, DSS dan PES menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020
Number of Patients with Diarrhea, DHF, DSS and PERS Death by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penderita Number of Patients			
	Diare	DHF	DSS	PES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	-	7	1	-
020 Bulu	-	2	0	-
030 Tawang Sari	-	6	1	-
040 Sukoharjo	-	25	8	-
050 Nguter	-	17	2	-
060 Bendosari	-	26	4	-
070 Polokarto	-	16	2	-
080 Mojolaban	-	14	3	-
090 Grogol	-	9	3	-
100 Baki	-	14	2	-
110 Gatak	-	10	2	-
120 Kartasura	-	8	3	-
Kabupaten Sukoharjo	0	154	31	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
 Source : Public Health Office of Sukoharjo Regency

Tabel
Table 4.2.7

Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020
Number of Health Facilities by Type and Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		Puskesmas
	Unit	Tempat Tidur	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	–	–	1
020 Bulu	–	–	1
030 Tawang Sari	–	–	1
040 Sukoharjo	2	364	1
050 Nguter	–	–	1
060 Bendosari	1	71	1
070 Polokarto	–	–	1
080 Mojolaban	–	–	1
090 Grogol	2	355	1
100 Baki	–	–	1
110 Gatak	–	–	1
120 Kartasura	5	589	1
Kabupaten Sukoharjo	10	1 379	12

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Source : Public Health Office of Sukoharjo Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu	Klinik	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	5	2	10
020 Bulu	3	1	1
030 Tawang Sari	8	3	7
040 Sukoharjo	5	10	8
050 Nguter	4	3	35
060 Bendosari	5	7	10
070 Polokarto	5	5	18
080 Mojolaban	3	11	18
090 Grogol	4	15	34
100 Baki	5	12	18
110 Gatak	3	3	10
120 Kartasura	5	25	41
Kabupaten Sukoharjo	55	97	210

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
 Source : Public Health Office of Sukoharjo Regency

Tabel
Table 4.2.8

Banyaknya Penderita Penyakit Menular di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010 - 2020
Number of Patients with Infectious Diseases in Sukoharjo, 2010- 2020

Tahun Year	Demam B		Diare		Morbili	
	Penderita	Meninggal	Penderita	Meninggal	Penderita	Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	137	10	23 652	-	68	-
2011	107	1	34 864	-	221	-
2012	45	-	26 111	-	91	-
2013	270	5	35 385	-	-	-
2014	161	-	18 154	-	25	-
2015	315	7	20 352	4	98	-
2016	545	13	18 941	-	55	-
2017	115	2	15 074	-	68	-
2018*	35	-	17 196	-	-	-
2019**	317	10	16 845	-	6	-
2020	185	7	13 662	-	4	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
Source : Public Health Office of Sukoharjo Regency

Tabel 4.2.9 **Banyaknya Dokter dan Tenaga Paramedis pada Puskesmas dan Dinas Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020**
Number of Doctors and Paramedical Personnel at Health Center and Department of Health in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	PNS	Non PNS	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	62	4	66
020 Bulu	40	11	51
030 Tawangsari	51	9	60
040 Sukoharjo	70	14	84
050 Nguter	53	6	59
060 Bendosari	47	7	54
070 Polokarto	57	7	64
080 Mojolaban	51	5	56
090 Grogol	62	11	73
100 Baki	51	12	63
110 Gatak	60	5	65
120 Kartasura	55	7	62
Kabupaten Sukoharjo	659	98	757

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
 Source : Public Health Office of Sukoharjo Regency

Tabel
Table 4.2.10

Banyaknya Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016– 2020
Number of Health Care Facilities in Sukoharjo Regency, 2016 - 2020

<i>Sarana Pelayanan Kesehatan</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Puskesmas induk	12	12	12	12	12
02. Puskesmas Pembantu	57	57	57	55	55
03. R S	7	9	9	10	10
04. Klinik	69	76	88	98	97
05. Dukun Bayi Terlatih	-	-	-	-	-
06. Dokter Praktek	450	326	721	362*	343*
07. Dok. Gigi Praktek Swasta	176	176	20	38*	53*
08. Apotek Swasta	181	194	215	205	210
09. Klinik Keluarga Berencana	0	0	0	0	0
10. Industri Farmasi	1	1	1	1	1
11. Toko Obat Swasta	20	18	22	17	22
12. Laboratorium	6	6	5	6	4
13. Posyandu	1 161	1 219	1 188	1190	1193

Catatan/Note : *) Data dari DPMPTSP / *) Data from DPMPTSP

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Source : Public Health Office of Sukoharjo Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	66 127	762	169	5	15	-
020 Bulu	53 107	349	65	4	3	-
030 Tawang Sari	58 823	410	66	47	0	-
040 Sukoharjo	92 202	1 787	965	12	20	-
050 Nguter	62 689	478	65	0	1	-
060 Bendosari	71 063	535	338	0	0	-
070 Polokarto	85 228	164	90	0	7	-
080 Mojolaban	81 833	1 723	1 462	56	27	-
090 Grogol	89 090	8 129	4 171	426	466	6
100 Baki	70 917	1 811	3 161	82	151	-
110 Gatak	49 292	1 444	1 303	59	21	-
120 Kartasura	99 721	6 569	9 924	123	68	-
Kabupaten Sukoharjo	880 092	24 161	21 779	814	779	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sukoharjo, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Sukoharjo
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	124	192	7	-	-	-
020 Bulu	101	33	4	-	-	-
030 Tawang Sari	161	74	4	-	2	-
040 Sukoharjo	238	117	11	6	-	-
050 Nguter	151	69	3	-	-	-
060 Bendosari	184	51	2	-	-	-
070 Polokarto	213	74	1	-	-	-
080 Mojolaban	168	50	1	-	1	-
090 Grogol	225	74	20	-	1	4
100 Baki	183	52	8	-	1	2
110 Gatak	107	63	2	-	-	-
120 Kartasura	204	132	15	3	1	-
Kabupaten Sukoharjo	2 059	981	78	9	6	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018 - 2020**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2018 - 2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	4	2	-
020 Bulu	2	-	-
030 Tawang Sari	-	2	1
040 Sukoharjo	4	5	1
050 Nguter	-	-	1
060 Bendosari	-	-	-
070 Polokarto	5	-	-
080 Mojolaban	4	3	4
090 Grogol	7	4	-
100 Baki	2	-	-
110 Gatak	1	1	-
120 Kartasura	2	-	-
Kabupaten Sukoharjo	31	17	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	-	-	-
020 Bulu	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-
050 Nguter	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-
090 Grogol	-	-	-
100 Baki	-	-	-
110 Gatak	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Weru	1	-	-
020 Bulu	2	3	2
030 Tawang Sari	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-
050 Nguter	1	-	-
060 Bendosari	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-
090 Grogol	-	1	-
100 Baki	-	-	-
110 Gatak	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	4	4	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4

Banyaknya Peristiwa Kebakaran menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020
Number of Fire by Month and Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	-	-	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-	-	-
030 Tawang Sari	2	-	-	1	1	-
040 Sukoharjo	3	-	3	-	1	-
050 Nguter	1	-	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-	1	-
070 Polokarto	1	-	-	-	1	-
080 Mojolaban	-	-	-	-	2	-
090 Grogol	1	-	1	1	-	-
100 Baki	-	1	-	-	1	-
110 Gatak	-	-	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	8	1	4	2	7	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.4

Kecamatan Subdistrict	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	-	-	1	-	-	2
020 Bulu	2	-	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	2	1	-	-	-
040 Sukoharjo	6	3	4	-	2	3
050 Nguter	1	3	1	-	1	-
060 Bendosari	1	1	1	2	-	-
070 Polokarto	-	1	-	-	-	1
080 Mojolaban	-	-	1	2	1	1
090 Grogol	2	1	5	5	-	1
100 Baki	-	-	3	2	-	-
110 Gatak	-	1	-	-	-	-
120 Kartasura	-	2	4	-	1	3
Kabupaten Sukoharjo	12	14	21	11	5	11

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja
 Source : Civil service police Unit

Tabel
Table 4.3.5

Banyaknya Bencana Kebakaran, Yang Terbakar dan Keluarga yang Kehilangan Tempat Tinggal menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020
Number of Fire Disaster, Burned and Family Loss of Shelter by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Bencana Kebakaran	Yang Terbakar		Kehilangan Tempat Tinggal (KK)
		Rumah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	3	3	2	3
020 Bulu	2	-	2	-
030 Tawang Sari	7	1	6	-
040 Sukoharjo	25	-	25	-
050 Nguter	7	-	7	-
060 Bendosari	6	1	5	-
070 Polokarto	4	-	4	-
080 Mojolaban	7	-	7	-
090 Grogol	17	-	17	-
100 Baki	7	1	6	-
110 Gatak	1	-	1	-
120 Kartasura	10	2	8	-
Kabupaten Sukoharjo	96	8	90	3

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja

Source : Civil service police Unit

Tabel 4.3.6 Faktor Penyebab Perceraian Di Pengadilan Agama Sukoharjo per Bulan Tahun 2020
Table 4.3.6 Causes of Divorce in Religious Courts by Month in Sukoharjo Regency, 2020

Bulan Month	Zina	Mabuk	Madat	Judi	Meninggalkan salah satu pihak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari	-	-	3	-	23
02. Pebruari	-	-	1	1	38
03. Maret	-	-	-	3	22
04. April	1	-	-	-	20
05. Mei	-	-	-	-	23
06. Juni	-	-	-	1	35
07. Juli	-	-	-	-	30
08. Agustus	-	-	-	1	20
09. September	-	-	1	-	5
10. Oktober	-	-	-	-	17
11. Nopember	-	-	1	1	38
12. Desember	-	-	2	-	29
Kabupaten Sukoharjo	1	-	8	7	300

Sumber : Pengadilan Agama Sukoharjo

Source : Religious Courts of Sukoharjo Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.6

Bulan <i>Month</i>	Dihukum Penjara	Poligami	KDRT	Cacat Badan	Perselisihan dan pertengkaran terus menerus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari	1	1	-	-	54
02. Pebruari	1	-	2	-	47
03. Maret	-	-	-	-	57
04. April	-	-	1	-	35
05. Mei	-	-	-	-	26
06. Juni	-	-	2	-	29
07. Juli	1	-	3	-	114
08. Agustus	1	-	4	-	110
09. September	-	-	1	-	95
10. Oktober	-	-	5	-	71
11. Nopember	-	-	-	-	86
12. Desember	-	-	-	-	83
Kabupaten Sukoharjo	41	1	18	-	807

Sumber : Pengadilan Agama Sukoharjo

Source : *Religious Courts of Sukoharjo Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.6

Bulan Month	Kawin Paksa	Murtad	Ekonomi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01. Januari	-	-	20	102
02. Pebruari	1	2	33	126
03. Maret	1	-	25	108
04. April	-	-	13	70
05. Mei	-	1	17	67
06. Juni	-	2	22	91
07. Juli	1	-	23	172
08. Agustus	-	3	23	162
09. September	-	1	28	131
10. Oktober	-	1	24	118
11. Nopember	1	-	22	149
12. Desember	-	-	31	145
Kabupaten Sukoharjo	4	10	281	1 441

Sumber : Pengadilan Agama Sukoharjo

Source : Religious Courts of Sukoharjo Regency

Tabel 4.3.7
Table

Banyaknya Penerbitan dan Penyerahan Akta Cerai per Bulan, 2020
Number of Divorce Certificate Issuance per Month, 2020

Bulan Month	Sisa Penerbitan Tahun Lalu	Penerbitan	Penyerahan	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	-	102	191	-
02. Pebruari	-	126	152	-
03. Maret	-	108	174	-
04. April	-	70	84	-
05. Mei	-	67	90	-
06. Juni	-	91	179	-
07. Juli	-	172	210	-
08. Agustus	-	162	224	-
09. September	-	131	200	-
10. Oktober	-	118	107	-
11. Nopember	-	149	203	-
12. Desember	-	145	209	-
Kabupaten Sukoharjo	-	1 441	2 023	-

Sumber : Pengadilan Agama Sukoharjo

Source : Religious Courts of Sukoharjo Regency

Tabel 4.3.8 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan per Bulan, 2020
Table *Number of Cases Received and Completed by Month, 2020*

Bulan Month	Perkara Pidana (Biasa/Khusus)		Perkara Perdata (Gugatan)		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Disele- saikan	Yang Diterima	Yang Disele- saikan	Yang Diterima	Yang Disele- saikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	17	29	11	13	28	42
02. Pebruari	19	7	12	10	31	17
03. Maret	13	20	10	9	23	29
04. April	7	24	8	11	15	35
05. Mei	6	8	6	7	12	15
06. Juni	38	8	13	12	51	20
07. Juli	14	21	13	15	27	36
08. Agustus	16	26	15	14	31	40
09. September	20	19	8	10	28	29
10. Oktober	18	21	9	10	27	31
11. Nopember	13	8	10	15	23	23
12. Desember	19	10	9	11	28	21
Jumlah	238	201	169	137	407	338

Sumber : Pengadilan Negeri Sukoharjo
 Source : District Courts of Sukoharjo Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sukoharjo, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sukoharjo Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	279 400	84.1	9,87
2014	291 949	78.9	9,18
2015	303 030	79.94	9,26
2016	327 217	78.91	9,07
2017	337 037	76.69	8,75
2018	345 363	65.43	7,41
2019	377 319	63.55	7,14
2020	393 776	68.89	7,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

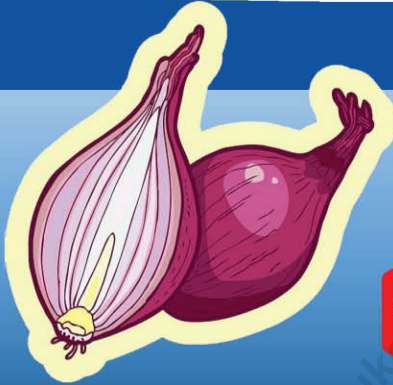
Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sukoharjo Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	0,91	0,14
2014	0,76	0,14
2015	1,09	0,25
2016	1,36	0,29
2017	0,93	0,17
2018	0,97	0,17
2019	0,87	0,14
2020	0,97	0,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB CHAPTER 05

**PERTANIAN,
KEHUTANAN,
PETERNAKAN DAN
PERIKANAN**
*AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK AND FISHERY*



Bawang merah adalah produksi tanaman sayuran **TERBESAR** di Sukoharjo yaitu **4.860** kuintal dengan luas panen **54** Ha.

Shallots are the largest vegetable crop production in Sukoharjo, namely 4,860 quintals with a harvest area of 54 hectares.

3 PRODUKSI BUAH-BUAHAN TERBESAR 2020

3 biggest fruit production 2020



mangga
mango

285.345



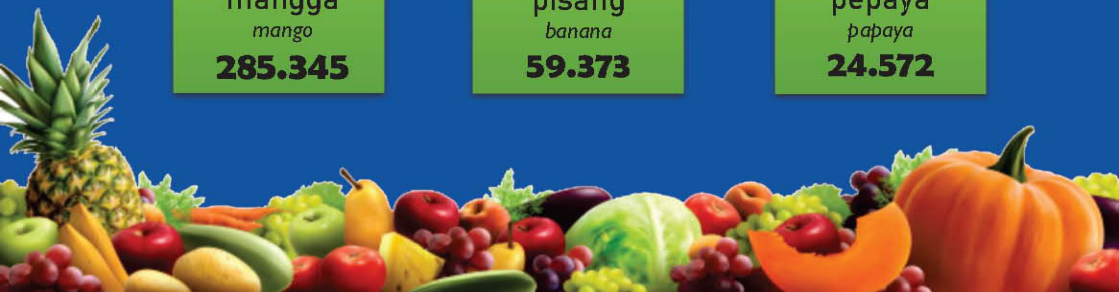
pisang
banana

59.373



pepaya
papaya

24.572



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim :
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan :
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang,

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
2. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year.*
3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

- buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 4. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 5. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 6. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
 8. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 9. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 10. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
7. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 8. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 9. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 10. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

11. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
12. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
13. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
11. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
12. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
13. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters*

ULASAN**DESCRIPTION****Hortikultura**

Pada tahun 2020 komoditas yang paling mendominasi produksi tanaman sayur buah semusim di Kabupaten Sukoharjo adalah semangka (14.402 kuintal) diikuti dengan, melon (6.252 kuintal), dan bawang merah (4.860 kuintal). Produksi buah sayur tahunan yang mendominasi Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2020 adalah manga (285.345 kuintal) dan pisang (59.373 kuintal). Produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi Kabupaten Sukoharjo tahun 2020 adalah komoditas kunyit (787.472 kg) diikuti jahe (305.446 kg).

Perkebunan

Pada tahun 2020 beberapa komoditi tanaman perkebunan seperti kelapa dan tebu mengalami peningkatan produksi, sedangkan untuk komoditi tembakau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Tembakau mengalami penurunan produksi sebesar 55,54% dikarenakan luas area tanam tembakau juga turun sebesar 45,74%.

Horticulture

In 2020 the commodities that most dominated the production of annual vegetable crops in Sukoharjo Regency were watermelons (14,402 quintals) followed by melons (6,252 quintals) and shallot (4,860 quintals). Annual vegetable fruit production that dominates Sukoharjo Regency in 2020 is mango (285,345 quintals) and banana (59,373 quintals). The production of biopharmaca plants that dominates Sukoharjo Regency in 2020 is a commodity of turmeric (787,472 kg) followed by ginger (305,446 kg).

Estate Crops

In 2020, several plantation crop commodities such as coconut and sugarcane experienced an increase in production, while for the tobacco commodity it experienced a decrease compared to 2019. Tobacco production decreased by 55.54% due to the decrease in the planted area of tobacco by 45.74%.

Perikanan

Produksi perikanan di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2020 diantaranya budidaya ikan di kolam dan karamba. Jenis budidaya ikan di kolam mendominasi di kabupaten Sukoharjo, yaitu sebesar 84,84%. Selain itu produksi ikan diperoleh dari penangkapan ikan di perairan umum.

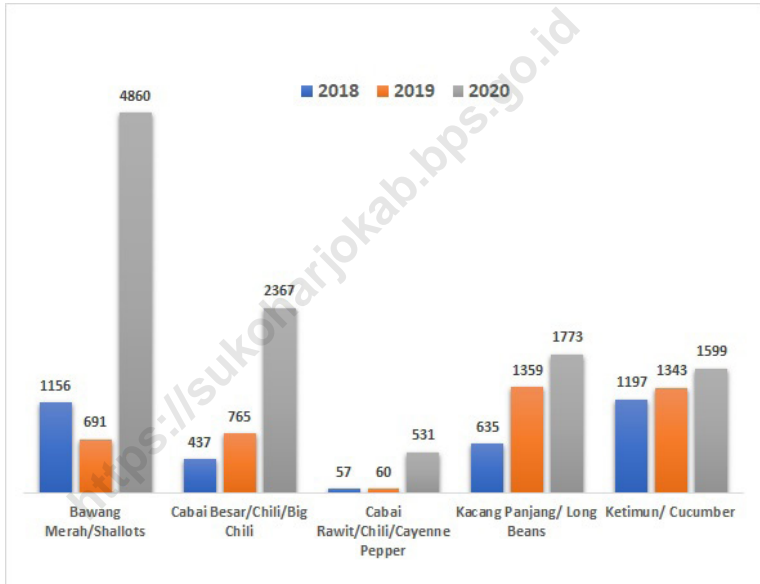
Fishery

Fishery production in Sukoharjo Regency in 2020 includes fish farming in ponds and cages. The type of fish farming in the pond dominates in Sukoharjo district, amounting to 84.84%. In addition, fish production is obtained from fishing in public waters.

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2018-2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (quintal), 2018-2020

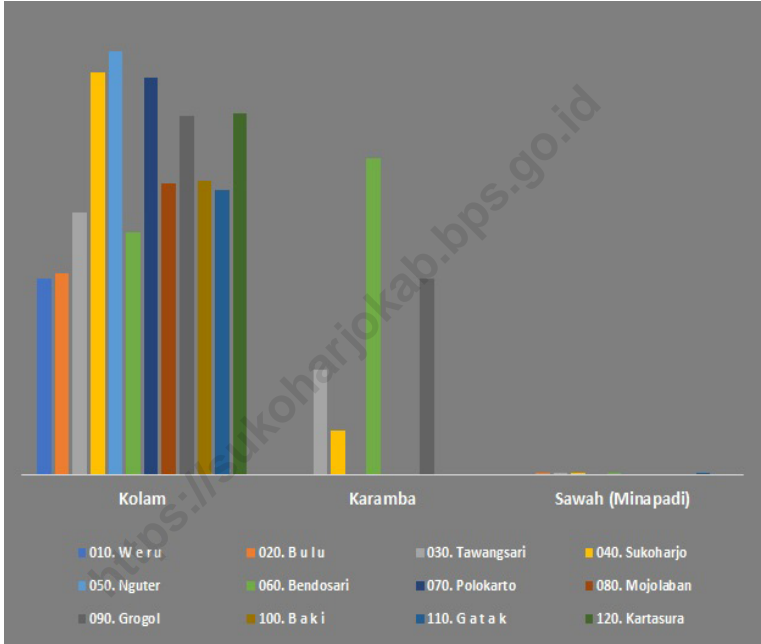


Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Perikanan Budidaya menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Tahun 2020 (ton)

Aquaculture Production by Sub Districts and Cultivation Type, 2020 (ton)



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	-	5	-	-
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	2	-	2
040 Sukoharjo	-	-	2	5
050 Nguter	1	1	2	1
060 Bendosari	-	7	5	9
070 Polokarto	17	14	2	3
080 Mojolaban	-	-	-	2
090 Grogol	-	-	-	-
100 Baki	-	25	-	-
110 Gatak	-	-	-	2
120 Kartasura	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	18	54	11	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Weru	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	4	-	-
050 Nguter	-	-	-	-
060 Bendosari	-	2	-	-
070 Polokarto	2	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-
100 Baki	-	-	-	-
110 Gatak	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	2	6	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-	1
050 Nguter	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-
070 Polokarto	-	-	1	-
080 Mojolaban	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-
100 Baki	-	-	4	2
110 Gatak	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	5	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang/ Long Beans		Ketimun/ Cucumber	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Weru	-	-	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-	-	1
040 Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
050 Nguter	-	-	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	11	-	3
070 Polokarto	-	-	11	9	4	6
080 Mojolaban	-	-	3	2	3	3
090 Grogol	-	-	-	-	-	-
100 Baki	-	-	1	-	4	4
110 Gatak	-	-	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	15	22	11	17

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	-	145	-	-
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	91	-	146
040 Sukoharjo	-	-	319	447
050 Nguter	25	96	120	70
060 Bendosari	-	780	304	1 199
070 Polokarto	666	948	22	150
080 Mojolaban	-	-	-	235
090 Grogol	-	-	-	-
100 Baki	-	2 800	-	-
110 Gatak	-	-	-	120
120 Kartasura	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	691	4 860	765	2 367

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
	(1)	(6)	(7)	(8)
010 Weru	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	250	-	-
050 Nguter	-	-	-	-
060 Bendosari	-	281	-	-
070 Polokarto	60	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-
100 Baki	-	-	-	-
110 Gatak	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	60	531	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-	250
050 Nguter	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-
070 Polokarto	-	-	100	-
080 Mojolaban	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-
100 Baki	-	-	500	600
110 Gatak	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	600	850

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang/ Long Beans		Ketimun/ Cucumber	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Weru	-	-	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-	-	56
040 Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
050 Nguter	-	-	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	1 054	-	570
070 Polokarto	-	-	797	358	375	107
080 Mojlaban	-	-	502	361	493	466
090 Grogol	-	-	-	-	-	-
100 Baki	-	-	60	-	475	400
110 Gatak	-	-	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	1 359	1 773	1 343	1 599

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	20	18	54
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	-	5	11	24
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	5	2	6
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	-	11	15	22
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	9	11	17
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	-	24	48	39
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	50	125	80

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2017–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	1 156	691	4 860
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	-	437	765	2 367
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	57	60	531
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	-	635	1 359	1 773
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	1 197	1 343	1 599
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	-	4 569	7 404	6 252
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	9 409	14 672	14 402

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	566	42 504	-	1 600	-	14 015
020 Bulu	16 500	4 500	7 500	7 200	-	500
030 Tawang Sari	5 500	5 000	3 000	2 000	750	1 500
040 Sukoharjo	6 000	1 100	3 500	1 100	6 000	2 350
050 Nguter	25 000	25 000	3 500	3 500	20 000	20 000
060 Bendosari	7 900	8 300	16 500	16 700	6 600	6 800
070 Polokarto	2 000	7 000	300	250	90	30
080 Mojolaban	198	476	273	541	-	362
090 Grogol	2 350	210	2 050	210	5 100	340
100 Baki	300	200	-	-	100	100
110 Gatak	2 700	-	1 850	-	1 750	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	69 014	94 290	38 473	33 101	40 390	45 997

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lempuyang/ Zingiber Aromaticum		Temulawak/ Java Turmeric	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	1 204	48 253	-	23 000	-	22 000
020 Bulu	75 600	72 500	23 800	23 500	27 500	28 000
030 Tawang Sari	5 000	6 000	4 000	4 000	1 000	1 000
040 Sukoharjo	6 000	3 450	-	-	2 000	800
050 Nguter	120 000	120 000	5 000	5 000	35 000	35 000
060 Bendosari	78 200	78 300	23 400	23 500	13 300	13 600
070 Polokarto	4 200	20 000	50	-	300	1 650
080 Mojolaban	478	890	-	135	96	261
090 Grogol	2 340	360	1 980	170	1 980	260
100 Baki	400	100	-	-	-	-
110 Gatak	1 210	-	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	294 632	349 853	58 230	79 305	81 176	102 571

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kg), 2019 and 2020*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (kg), 2019 and 2020***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	1 270	153 906	-	10 552	-	43 650
020 Bulu	46 000	1 800	24 000	3 000	-	750
030 Tawang Sari	14 560	8 851	9 580	5 682	1 250	754
040 Sukoharjo	24 000	5 400	8 500	880	16 000	5 730
050 Nguter	81 000	81 000	11 375	11 550	56 000	56 200
060 Bendosari	29 230	30 710	64 350	65 130	16 500	21 080
070 Polokarto	6 000	21 000	1 050	875	170	60
080 Mojolaban	520	602	1 163	882	-	346
090 Grogol	10 918	1 577	14 213	1 873	24 772	1 721
100 Baki	900	600	-	-	250	250
110 Gatak	6 200	-	4 300	-	1 600	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	220 598	305 446	138 531	100 424	116 542	130 541

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lempuyang/ Zingiber Aromaticum		Temulawak/ Java Turmeric	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	2 290	207 952	-	64 400	-	50 240
020 Bulu	50 720	39 000	59 500	14 750	49 500	29 000
030 Tawang Sari	16 750	15 132	8 250	2 546	2 015	1 573
040 Sukoharjo	16 700	4 600	-	-	7 000	670
050 Nguter	248 400	264 000	5 700	5 600	38 500	38 500
060 Bendosari	242 420	242 730	83 820	56 400	30 590	35 360
070 Polokarto	10 500	11 000	100	-	720	3 300
080 Mojolaban	1 241	924	-	273	171	199
090 Grogol	11 748	1 934	4 853	367	2 979	373
100 Baki	1 050	200	-	-	-	-
110 Gatak	2 300	-	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	604 119	787 472	162 223	144 336	131 475	159 215

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (m²), 2017–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	88 225	69 014	94 290
Kencur/East Indian Galangal	-	37 480	40 390	45 997
Kunyit/Turmeric	-	292 875	294 632	349 853
Laos/Lengkuas/Galanga	-	36 755	38 473	33 101
Lempuyang/ Zingiber A	-	67 767	58 230	79 305
Temulawak/ Java Turmeric	-	87 570	81 176	102 571

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kg), 2017–2020**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	288 360	220 598	305 446
Kencur/East Indian Galangal	-	100 240	116 542	130 541
Kunyit/Turmeric	-	662 394	604 119	787 472
Laos/Lengkuas/Galanga	-	135 740	138 531	100 424
Lempuyang/ Zingiber A	-	170 134	162 223	144 336
Temulawak/ Java Turmeric	-	181 430	131 475	159 215

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	-	-	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
050 Nguter	-	-	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-	-	-
100 Baki	-	-	-	-	-	-
110 Gatak	-	-	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	-	-	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
050 Nguter	-	-	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-	-	-
100 Baki	-	-	-	-	-	-
110 Gatak	-	-	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	-	-	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
050 Nguter	-	-	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-	-	-
100 Baki	-	-	-	-	-	-
110 Gatak	-	-	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	-	-	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
050 Nguter	-	-	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-	-	-
100 Baki	-	-	-	-	-	-
110 Gatak	-	-	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (tangkai), 2017–2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2019 and 2020

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	90 500	158 872	32	16
020 Bulu	4 616	30 130	5	2
030 Tawang Sari	-	27 000	-	1
040 Sukoharjo	22 051	12 954	-	-
050 Nguter	35 546	37 705	2	1
060 Bendosari	16 350	4 745	8	-
070 Polokarto	245 264	2 153	3 232	1 216
080 Mojolaban	7 785	3 181	67	-
090 Grogol	12 214	4 944	-	-
100 Baki	7 555	3 021	-	-
110 Gatak	152	304	-	20
120 Kartasura	331	336	-	-
Kabupaten Sukoharjo	442 364	285 345	3 346	1 256

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Weru	28	28	1 720	3 706
020 Bulu	216	113	1 140	3 089
030 Tawang Sari	-	11	13 712	12 646
040 Sukoharjo	-	-	2 860	1 750
050 Nguter	7	2	2 539	5 538
060 Bendosari	191	164	3 235	2 536
070 Polokarto	-	-	4 819	4 048
080 Mojolaban	293	296	3 852	3 852
090 Grogol	12	11	7 027	5 102
100 Baki	47	92	4 703	2 949
110 Gatak	-	6	12 942	12 881
120 Kartasura	-	-	1 076	1 276
Kabupaten Sukoharjo	794	723	59 625	59 373

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	488	890	-	-
020 Bulu	2 764	5 336	-	-
030 Tawang Sari	364	218	-	-
040 Sukoharjo	2 692	2 141	-	-
050 Nguter	7 559	6 240	-	-
060 Bendosari	1 574	2 335	-	-
070 Polokarto	590	608	-	-
080 Mojolaban	2 523	3 352	-	-
090 Grogol	311	628	-	-
100 Baki	569	2 209	-	-
110 Gatak	648	567	-	-
120 Kartasura	79	48	-	-
Kabupaten Sukoharjo	20 161	24 572	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/ Rambutan		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	3 552	89	4 944	3 164
020 Bulu	1 027	35	2 116	1 426
030 Tawang Sari	56	25	155	149
040 Sukoharjo	350	452	287	1 683
050 Nguter	417	477	543	516
060 Bendosari	1 587	3 216	2 841	2 037
070 Polokarto	1 268	667	6 433	10 033
080 Mojolaban	3 246	3 502	358	972
090 Grogol	988	958	149	329
100 Baki	1 676	1 322	1 478	1 609
110 Gatak	72	120	32	56
120 Kartasura	606	104	41	44
Kabupaten Sukoharjo	14 845	10 967	19 377	22 018

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (kuintal), 2017–
2020**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Sukoharjo Regency (quintal), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	-	2 013	3 346	1 256
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	-	402	794	723
Mangga/ <i>Mango</i>	-	229 556	442 364	285 345
Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	16 341	20 161	24 572
Pisang/ <i>Banana</i>	-	102 990	59 625	59 373
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	2	-	-
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	21 987	14 845	10 967
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	-	8 461	19 377	22 018

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Sukoharjo Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	-	-	202,89	196,89
020 Bulu	-	-	140,08	134,08
030 Tawang Sari	-	-	199,88	193,88
040 Sukoharjo	-	-	74,4	68,44
050 Nguter	-	-	232,86	225,25
060 Bendosari	-	-	47,41	41,41
070 Polokarto	-	-	52,27	46,27
080 Mojolaban	-	-	38,93	33,93
090 Grogol	-	-	18,82	14,82
100 Baki	-	-	116,64	116,64
110 Gatak	-	-	172,85	168,85
120 Kartasura	-	-	95,13	90,13
Kabupaten Sukoharjo	-	-	1 392,16	1 330,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Weru	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-	-
050 Nguter	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-
100 Baki	-	-	-	-
110 Gatak	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	-	-	20,04	20,753
020 Bulu	-	-	24,77	19,8
030 Tawang Sari	-	-	3,96	5,95
040 Sukoharjo	-	-	0	0
050 Nguter	-	-	41,51	45,976
060 Bendosari	2,8	2,66	127,65	91,635
070 Polokarto	-	-	350,475	442,613
080 Mojolaban	-	-	6,85	17,18
090 Grogol	-	-	6,343	6,343
100 Baki	-	-	0	0
110 Gatak	-	-	2,397	6,577
120 Kartasura	-	-	8,334	8,334
Kabupaten Sukoharjo	2,8	2,66	592,329	665,161

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Weru	-	-	2	2
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawangsari	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-	-
050 Nguter	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	12	10
100 Baki	-	-	10	8
110 Gatak	-	-	60	24
120 Kartasura	-	-	10	7
Kabupaten Sukoharjo	-	-	94	51

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sukoharjo (ton), 2019 dan 2020**
Table **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Sukoharjo Regency (ton), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	-	-	88,38	89,91
020 Bulu	-	-	60,56	61,06
030 Tawang Sari	-	-	86,41	88,29
040 Sukoharjo	-	-	32,18	31,17
050 Nguter	-	-	100,67	102,58
060 Bendosari	-	-	20,5	18,86
070 Polokarto	-	-	22,6	21,07
080 Mojolaban	-	-	16,83	15,45
090 Grogol	-	-	8,14	6,75
100 Baki	-	-	50,42	50,39
110 Gatak	-	-	74,72	75,98
120 Kartasura	-	-	41,12	41,05
Kabupaten Sukoharjo	-	-	602,53	602,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Weru	-	-	-	-
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawang Sari	-	-	-	-
040 Sukoharjo	-	-	-	-
050 Nguter	-	-	-	-
060 Bendosari	-	-	-	-
070 Polokarto	-	-	-	-
080 Mojolaban	-	-	-	-
090 Grogol	-	-	-	-
100 Baki	-	-	-	-
110 Gatak	-	-	-	-
120 Kartasura	-	-	-	-
Kabupaten Sukoharjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(10)	(11)	(12)
010 Weru	-	-	1 128,34	1 154,05
020 Bulu	-	-	1 614,70	1 220,24
030 Tawangsari	-	-	224,19	352,41
040 Sukoharjo	-	-	0	0
050 Nguter	-	-	2 419,19	2 582,57
060 Bendosari	-	-	7 595,93	5 194,58
070 Polokarto	-	-	18 345,02	23 940,11
080 Mojolaban	-	-	330,13	1 009,29
090 Grogol	-	-	489,99	435,76
100 Baki	-	-	0	0
110 Gatak	-	-	87,9	449
120 Kartasura	-	-	642,98	571,79
Kabupaten Sukoharjo			32 878,37	36 909,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Weru	-	-	4,18	3,62
020 Bulu	-	-	0	0
030 Tawang Sari	-	-	0	0
040 Sukoharjo	-	-	0	0
050 Nguter	-	-	0	0
060 Bendosari	-	-	0	0
070 Polokarto	-	-	0	0
080 Mojolaban	-	-	0	0
090 Grogol	-	-	27,44	19,5
100 Baki	-	-	21,02	15,36
110 Gatak	-	-	155,52	48,52
120 Kartasura	-	-	28,44	18,2
Kabupaten Sukoharjo			236,6	105,2

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo

**5.3 PERIKANAN
FISHERIES**

Tabel 5.3.1 **Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Sub Sektor Tahun 2020 (ton)**
Production of Fisheries by Sub Districts and Sub Sector, 2020 (ton)

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut	Perikanan Perairan Umum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	-	24,207	24,207
020 Bulu	-	21,258	21,258
030 Tawang Sari	-	36,792	36,792
040 Sukoharjo	-	42,041	42,041
050 Nguter	-	51,471	51,471
060 Bendosari	-	73,963	73,963
070 Polokarto	-	18,332	18,332
080 Mojolaban	-	22,716	22,716
090 Grogol	-	39,614	39,614
100 Baki	-	19,555	19,555
110 Gatak	-	19,413	19,413
120 Kartasura	-	19,078	19,078
Kabupaten Sukoharjo	-	388,440	388,440

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perikanan Budidaya menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Tahun 2020 (ton)
Aquaculture Production by Sub Districts and Cultivation Type, 2020 (ton)

Kecamatan Subdistrict	Kolam	Karamba	Sawah (Minapadi)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	604,175	0	0	604,18
020 Bulu	621,703	0	0,457	622,16
030 Tawang Sari	807,295	322,56	2,560	1 132,01
040 Sukoharjo	1 240,387	135,994	0,350	1 376,73
050 Nguter	1 303,732	0	0	1 303,73
060 Bendosari	745,785	975,277	2,394	1 723,46
070 Polokarto	1 223,347	0	0	1 223,35
080 Mojolaban	897,624	0	0	897,62
090 Grogol	1 103,456	603,713	0	1 707,17
100 Baki	905,461	0	0	905,46
110 Gatak	876,226	0	1,400	877,63
120 Kartasura	1 112,917	0	0	1 112,92
Kabupaten Sukoharjo	11 442,107	2 037,140	7,161	13 486,408

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo

**5.4 PETERNAKANAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.4.1 Banyaknya Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020
Number of Large Livestock Population by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Kuda Muda			Kuda Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	0	0	0	0	0	0
020 Bulu	0	0	0	2	0	2
030 Tawang Sari	2	2	4	5	7	12
040 Sukoharjo	1	0	1	5	4	9
050 Nguter	0	3	3	7	5	12
060 Bendosari	0	0	0	0	0	0
070 Polokarto	0	0	0	7	5	12
080 Mojlaban	5	4	9	8	9	17
090 Grogol	5	9	14	21	26	47
100 Baki	3	4	7	19	18	37
110 Gatak	2	4	6	7	8	15
120 Kartasura	3	0	3	15	20	35
Kabupaten Sukoharjo	21	26	47	96	102	198

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerbau Muda			Kerbau Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	0	0	0	0	0	0
020 Bulu	0	0	0	0	5	5
030 Tawang Sari	11	3	14	5	35	40
040 Sukoharjo	17	3	20	23	47	70
050 Nguter	0	0	0	1	2	3
060 Bendosari	3	5	8	0	5	5
070 Polokarto	0	3	3	0	5	5
080 Mojolaban	6	5	11	0	18	18
090 Grogol	28	55	83	42	95	137
100 Baki	11	4	15	6	11	17
110 Gatak	15	8	23	6	27	33
120 Kartasura	16	23	39	14	42	56
Kabupaten Sukoharjo	107	109	216	97	292	389

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Sapi Muda			Sapi Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
010 Weru	990	925	1 915	989	2 005	2 994
020 Bulu	493	554	1 047	570	1 120	1 690
030 Tawangsari	512	675	1 187	645	1 345	1 990
040 Sukoharjo	205	375	580	290	776	1 066
050 Nguter	361	738	1 099	510	1 198	1 708
060 Bendosari	493	573	1 066	563	1 145	1 708
070 Polokarto	1 623	540	3 163	2 115	2 872	4 987
080 Mojolaban	351	653	1 004	437	1 150	1 587
090 Grogol	110	135	245	105	289	394
100 Baki	75	85	160	82	161	243
110 Gatak	68	74	142	61	144	205
120 Kartasura	34	64	98	54	129	183
Kabupaten Sukoharjo	5 315	6 391	11 706	6 421	12 334	18 755

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo

Source : Departement of Agriculture of Sukoharjo Regency

Tabel
Table 5.4.2

Banyaknya Populasi Sapi Perah menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020
Number of Dairy Cattle Population by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Jantan	Sapi Betina		Jumlah
		Muda	Dewasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	0	0	0	0
020 Bulu	0	0	0	0
030 Tawang Sari	0	0	0	0
040 Sukoharjo	0	0	0	0
050 Nguter	0	0	0	0
060 Bendosari	0	0	0	0
070 Polokarto	0	0	0	0
080 Mojolaban	0	0	0	0
090 Grogol	0	0	0	0
100 Baki	0	0	0	0
110 Gatak	0	0	0	0
120 Kartasura	0	0	0	0
Kabupaten Sukoharjo	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo

Source : Departement of Agriculture of Sukoharjo Regency

Tabel 5.4.3 Banyaknya Populasi Ternak Kecil menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020
Table *Number of Small Livestock Population by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kambing Muda			Kambing Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	1 546	1 940	3 486	1 953	2 660	4 613
020 Bulu	1 332	1 455	2 787	2 973	2 165	5 138
030 Tawang Sari	1 495	1 002	2 497	1 265	1 990	3 255
040 Sukoharjo	702	885	1 587	725	1 250	1 975
050 Nguter	755	1 150	1 905	1 120	1 250	2 370
060 Bendosari	993	1 057	2 050	1 175	1 229	2 404
070 Polokarto	805	1 285	2 090	1 095	1 580	2 675
080 Mojolaban	460	665	1 125	670	690	1 360
090 Grogol	275	385	660	325	530	855
100 Baki	438	628	1 066	685	915	1 600
110 Gatak	332	630	962	605	710	1 315
120 Kartasura	395	670	1 065	510	775	1 285
Kabupaten Sukoharjo	9 528	11 752	21 280	13 101	15 744	28 845

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Domba Muda			Domba Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Weru	678	904	1 582	1 395	1 754	3 149
020 Bulu	609	917	1 526	1 280	1 810	3 090
030 Tawang Sari	630	775	1 405	1 250	1 510	2 760
040 Sukoharjo	565	625	1 190	1 040	1 300	2 340
050 Nguter	845	897	1 742	1 055	2 708	3 763
060 Bendosari	803	935	1 738	1 595	2 180	3 775
070 Polokarto	670	950	1 620	1 275	1 750	3 025
080 Mojolaban	545	600	1 145	1 035	1 340	2 375
090 Grogol	410	565	975	870	965	1 835
100 Baki	390	476	866	840	865	1 705
110 Gatak	425	590	1 015	910	1 225	2 135
120 Kartasura	195	325	520	630	710	1 340
Kabupaten Sukoharjo	6 765	8 559	15 324	13 175	18 117	31 292

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Babi Dewasa			
	Jantan	Betina	Kebiri	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Weru	0	0	0	0
020 Bulu	0	0	0	0
030 Tawang Sari	0	13	3	16
040 Sukoharjo	0	287	0	287
050 Nguter	395	520	325	1 240
060 Bendosari	20	15	10	45
070 Polokarto	0	0	0	0
080 Mojolaban	295	798	305	1 398
090 Grogol	550	815	425	1 790
100 Baki	205	318	87	610
110 Gatak	355	265	170	790
120 Kartasura	425	1 350	215	1 990
Kabupaten Sukoharjo	2 245	4 381	1 540	8 166

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo
 Source : Departement of Agriculture of Sukoharjo Regency

Tabel
Table 5.4.4

Banyaknya Populasi Unggas menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020
Number of Poultry Population by Sub Districts in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras			Ayam Buras
	Broiler	Layer	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	298 133	500	298 633	67 035
020 Bulu	35 198	0	35 198	64 940
030 Tawang Sari	80.198	4 000	84 198	60 320
040 Sukoharjo	71.698	0	71 698	65 460
050 Nguter	625 543	127 945	753 488	107 460
060 Bendosari	742.905	190 054	932 959	72 315
070 Polokarto	1.306.825	779 961	2 086 786	112 770
080 Mojolaban	203.302	3 630	206 932	93 660
090 Grogol	192 248	0	192 248	70 390
100 Baki	21 828	15 980	37 808	69 298
110 Gatak	30 320	0	30 320	55 162
120 Kartasura	241.802	18 920	260 722	54 000
Kabupaten Sukoharjo	3 850 000	1 140 990	4 990 990	892 810

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan Subdistrict	Itik Muda		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
010 Weru	1 135	1 378	2 513
020 Bulu	1 158	1 710	2 868
030 Tawangsari	1 590	4 250	5 840
040 Sukoharjo	985	1 080	2 065
050 Nguter	1 195	1 630	2 825
060 Bendosari	1 659	1 865	3 524
070 Polokarto	1 445	3 410	4 855
080 Mojolaban	1 785	3 422	5 270
090 Grogol	1 105	955	2 060
100 Baki	1 585	1 813	3 398
110 Gatak	4 215	9 655	13 870
120 Kartasura	1 875	4 813	6 688
Kabupaten Sukoharjo	19 732	35 981	55 713

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan Subdistrict	Itik Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)
010 Weru	985	7 125	8 110
020 Bulu	1 025	7 485	8 510
030 Tawangsari	1 330	13 365	14 695
040 Sukoharjo	2 790	5 545	8 335
050 Nguter	1 045	8 504	9 549
060 Bendosari	1 395	16 090	17 485
070 Polokarto	1 215	8 900	10 115
080 Mojolaban	1 468	15 745	17 213
090 Grogol	915	7 825	8 740
100 Baki	1 320	15 540	16 860
110 Gatak	10 175	36 735	46 910
120 Kartasura	1 535	13 555	15 090
Kabupaten Sukoharjo	25 198	156 414	181 612

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo

Source : Departement of Agriculture of Sukoharjo Regency

Tabel 5.4.5 Banyaknya Produksi Daging per Bulan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 (kg)
Table 5.4.5 Number of Meat Production per Month in Sukoharjo Regency, 2020 (kg)

Bulan Month	Sapi	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	73 125	20 430	9 275	11 700
02. Pebruari	73 350	19 425	9 355	11 700
03. Maret	72 225	21 405	9 110	13 065
04. April	60 750	18 225	9 260	13 163
05. Mei	71 775	18 000	9 270	14 625
06. Juni	71 775	17 400	9 800	12 675
07. Juli	1 581 525	263 070	77 495	9 263
08. Agustus	72 000	26 250	13 800	8 755
09. September	72.450	25 875	13 500	8 775
10. Oktober	82.125	25 875	39 855	12 285
11. Nopember	81 000	26 025	40 950	12 285
12. Desember	95 850	28 830	41 100	14 235
Kabupaten Sukoharjo	2 407 950	510 810	282 750	142 545

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.5*

Bulan Month	Ayam Ras	Ayam Buras	Itik
(1)	(6)	(7)	(8)
01. Januari	643 400	187 700	45 000
02. Pebruari	641 600	184 600	45 000
03. Maret	640 000	179 600	45 000
04. April	582 000	97 600	50 000
05. Mei	685 000	97 800	53 000
06. Juni	580 000	97 500	51 000
07. Juli	660 000	87 300	51 000
08. Agustus	680 000	98 200	69 000
09. September	590.000	371 900	74 500
10. Oktober	716 048	80 600	80 000
11. Nopember	716 734	81 625	60 667
12. Desember	999 309	97 300	72 763
Kabupaten Sukoharjo	8 107 091	1 661 725	696 930

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo

Source : Department of Agriculture of Sukoharjo Regency

Tabel
Table 5.4.6

Banyaknya Produksi Telur per Bulan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 (Butir)
Number of Egg Production per Month in Sukoharjo Regency, 2020 (Grain)

Bulan Month	Telur Ayam		Telur Itik	Jumlah
	Ras	Sayur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	15 181 850	1 780 000	1 303 900	18 265 750
02. Pebruari	15 183 550	1 810 000	1 300 000	18 293 550
03. Maret	15 184 400	1 800 000	1 309 100	18 293 500
04. April	15 184 570	1 796 000	1 301 430	18 282 000
05. Mei	15 184 655	1 794 000	1 431 560	18 410 215
06. Juni	15 184 740	1 795 000	1 432 600	15 412 340
07. Juli	15 218 400	1 820 000	1 302 730	18 341 130
08. Agustus	15 216 700	1 830 000	1 431 300	18 478 000
09. September	16.034.400	1 822 000	1 432 600	19 289 000
10. Oktober	16 031 850	1 820 000	1 599 000	19 450 850
11. Nopember	16 032 700	1 830 000	1 589 250	19 451 950
12. Desember	16 033 550	1 820 000	1 628 900	19 482 450
Kabupaten Sukoharjo	185 671 365	21 717 000	17 062 370	224 450 735

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo
Source : Departement of Agriculture of Sukoharjo Regency

2020

JUMLAH
PELANGGAN LISTRIK
SUKOHARJO

218 714

Total Electricity Consumers in Sukoharjo is 218 714

BAB
CHAPTER

06

INDUSTRI,
PERTAMBANGAN
DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING AND ENERGY

DAYA TERPASANG di SUKOHARJO
Electricity Power of Sukoharjo

542 740 575 VA



Jumlah Pelanggan Air dan Air yang disalurkan di Sukoharjo 2020

Number of Customers and Distributed Water in Sukoharjo in 2020

34 722 Pelanggan

Air yang disalurkan / Distributed water

6 536 589 M³



PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *1. installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standart unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water tha can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for celan water.*

ULASAN

Energi adalah daya (kekuatan) yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai proses kegiatan. Misalnya dapat merupakan bagian suatu bahan atau tidak terikat pada bahan (seperti sinar matahari). Energi juga dapat diartikan sebagai tenaga. Air dan listrik merupakan contoh energy yang biasa kita menggunakannya setiap hari

Pelanggan PDAM di Kabupaten Sukoharjo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2020 PDAM memiliki pelanggan sebanyak 34.722, naik 6,25% dari tahun sebelumnya. Sejalan sengan pelanggan PDAM, pelanggan PLN di Kabupaten Sukoharjo meningkat pada tahun 2020. Hal ini tercatat pada data pelanggan di PLN Rayon Sukoharjo, Grogol, Kartasura, Palur dan Pedan.

DESCRIPTION

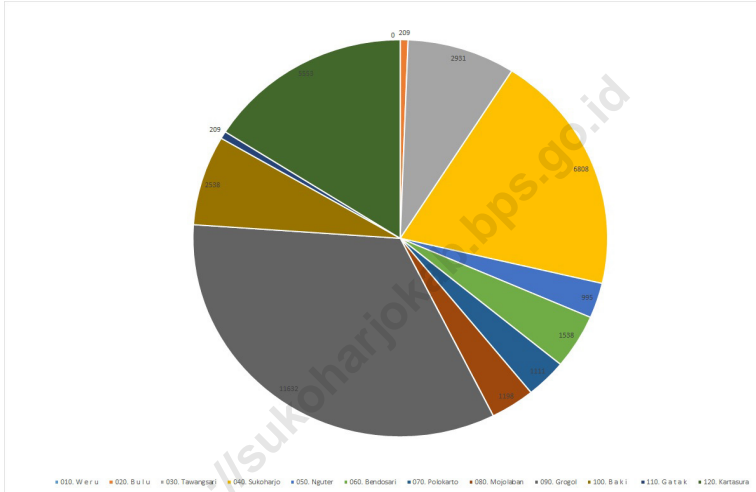
Energy is power that can be used to carry out various activities. For example it can be part of a material or not bound to a material (such as sunlight). Energy can also be interpreted as energy.

Water and electricity are examples of energy that we usually use every day

PDAM subscribers in Sukoharjo Regency have increased year by year. In 2020 PDAM had 34,722 customers, up 6,25% from the previous year. PLN subscribers in Sukoharjo Regency increased by 2020. This was recorded on customer data at PLN Rayon Sukoharjo, Grogol, Kartasura, Palur and Pedan

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020



Sumber/Source : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sukoharjo

Tabel
Table 6.1

Data Pelanggan PLN UP3 Sukoharjo Wilayah Kabupaten Sukoharjo, 2020
Customer Data for PLN UP3 Sukoharjo in Sukoharjo Regency, 2020

No	Tarif Golongan Group Rates		Jumlah Pelanggan Number of Customers	Daya Terpasang (VA) Installed Electricity Power (KW)	Energi Terjual (Kwh) Power Sold (Kwh)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
01	Sosial / Social	S	4 382	19 398 400	26 413 370
02	Rumah Tangga / household	R	204 257	191 989 950	296 976 386
03	Bisnis / business	B	8 498	66 975 550	92 067 906
04	Industri / Industry	I	408	220 935 400	784 171 054
05	Kantor Pemerintahan & Penerangan Jalan Umum Government Office & Public Street Lighting	P	1 138	7 660 375	18 601 962
06	Traksi	T	1	5 540 000	14 080
07	Layanan Khusus	L	30	30 240 000	196 795
Jumlah / Total			218 714	542 740 575	1 218 441 553

Catatan/Note: *) Data Tahun 2018

Sumber/Source: PLN UP3 Sukoharjo

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Weru	0	0	0
020 Bulu	209	23 757	118 393 805
030 Tawang Sari	2 931	539 879	2 477 006 915
040 Sukoharjo	6 808	1 087 714	5 829 032 295
050 Nguter	995	165 343	886 777 400
060 Bendosari	1 538	263 258	1 281 773 650
070 Polokarto	1 111	235 219	993 796 325
080 Mojolaban	1 198	171 107	919 902 630
090 Grogol	11 632	2 512 595	14 087 087 640
100 Baki	2 538	519 907	2 726 122 640
110 Gatak	209	39 488	216 140 335
120 Kartasura	5 553	978 322	5 328 850 820
Kabupaten Sukoharjo	34 722	6 536 589	34 864 884 455

Sumber/Source: Perusahaan Umum Daerah Air MInum Sukoharjo

**Jumlah
Rumah Makan**
Terdaftar di
Tanda Daftar Usaha Pariwisata

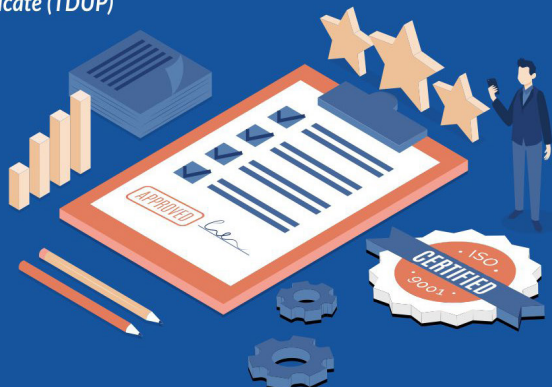
2020

17

Total Restaurants was registered in
Tourism business registration certificate is 17

Masih Banyak Rumah Makan SUKOHARJO yang **BELUM TERDAFTAR**
di Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)

There are still many SUKOHARJO restaurants that are **NOT REGISTERED**
on the Tourism Business Registration Certificate (TDUP)



PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah makan adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba. Pada usaha rumah makan tidak dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan.
2. Restoran adalah suatu usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba.

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a business providing food and drinks equipped with equipment and supplies for storage and presentation in a fixed place that is not moved with the aim of obtaining profits and / or profits. In the restaurant business is not equipped with equipment and supplies for the manufacturing process.*
2. *A restaurant is a business providing food and beverage services equipped with equipment and supplies for the process of making, storing and presenting in a fixed place that is not moved with the aim of obtaining profits and / or profits.*

ULASAN

Pengembangan Kepariwisata saat ini makin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Pada tahun 2020, usaha akomodasi hotel dan restoran/ rumah makan berkembang di Kabupaten Sukoharjo .

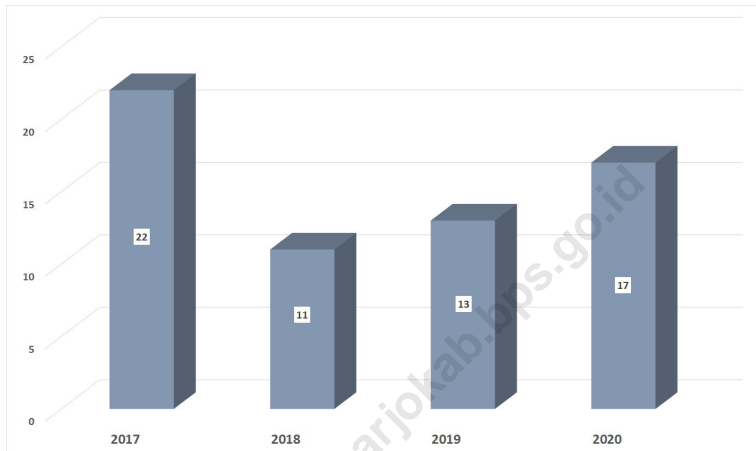
Berdasarkan data penerbitan tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo, jumlah usaha restoran/ rumah makan pada tahun 2020 sebanyak 17 atau naik sebesar sebesar 30,7 persen dibandingkan tahun 2019.

DESCRIPTION

Tourism development is now increasingly important, not only in order to increase the country's foreign exchange earnings, but also in order to expand employment opportunities and income distribution. In 2020, the hotel and restaurant / restaurant accommodation business will develop in Sukoharjo Regency.

Based on data from the issuance of tourism business registration certificates (TDUP) at the One-Stop Integrated Investment and Licensing Office of Sukoharjo Regency, the number of restaurants / restaurants in 2020 was 17 or increased by 30.7 percent compared to 2019.

Gambar 7.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures *Area of Subdistrict (%), 2020*



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sukoharjo, 2017–2020**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Sukoharjo Regency,
2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	-	-	-	1
020 Bulu	-	-	-	-
030 Tawangarsi	-	-	-	1
040 Sukoharjo	3	1	1	2
050 Nguter	-	-	1	-
060 Bendosari	2	-	1	1
070 Polokarto	-	-	1	-
080 Mojolaban	-	-	-	1
090 Grogol	8	7	6	9
100 Baki	-	-	-	-
110 Gatak	1	-	1	-
120 Kartasura	8	3	2	2
Kabupaten Sukoharjo	22	11	13	17

Catatan/Note: Data Tahun 2019 dan 2020 merupakan data Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) dengan KBLI 56101 dan 56102 yang diterbitkan oleh Online Single Submission/ OSS (<https://oss.go.id>).

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

BAB CHAPTER

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION

Jumlah
Kantor POS
SUKOHARJO

2020

12

Total Post Offices in Sukoharjo is 12

Panjang Jalan menurut jenis permukaan jalan Length of Road by Type of Road Surface

644,54 Km Aspal / Paved

1,4 Km Kerikil / Gravel

5,42 Km Tanah / Soil

23,91 Km Lainnya / Others

Belum ada
Penambahan Jalan
Baru di Sukoharjo

Not available
Addition of a Road
New in Sukoharjo

Panjang Jalan menurut Kondisi jalan 2019 Length of Roads by Condition of Roads

161,03 Km Baik / Good

441,84 Km Sedang / Moderate

67,39 Km Rusak / Damage

5,01 Km Rusak Berat/ Severely Damage

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan Raya
Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Highway One of the important infrastructures supporting economic activities is the availability of roads. Improvement in all aspects of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Jalan merupakan sarana pengangkutan di dalam kegiatan perekonomian. Dengan semakin meningkatnya pembangunan maka sarana pengangkutan dituntut semakin baik pula. Hal ini dimaksudkan agar hasil – hasil pembangunan dapat didistribusikan dengan lancar.

Panjang jalan di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2019 secara keseluruhan sepanjang 675,27 km terbagi menjadi 14,56 km jalan negara, 55,59 km jalan provinsi, dan 605,12 km jalan kabupaten. Kondisi jalan di Kabupaten Sukoharjo terbanyak dalam kondisi baik sepanjang 161,03 km, sedangkan selebihnya dalam kondisi rusak 67,39 km, kondisi sedang 441,84 km serta kondisi rusak berat sepanjang 5,01 km.

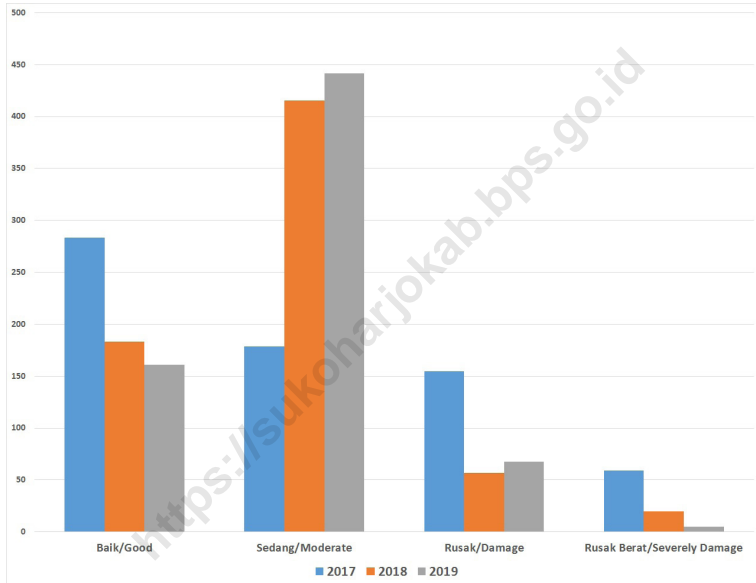
DESCRIPTION

Roads are the means of transport in economic activity. With the increasing development of the means of transport required the better. It is intended that the results of the development can be distributed fluently.

The length of road in Sukoharjo Regency in 2019 reached as whole 675.27 kms, divided into 14.56 kms state road, 55.59 kms province road, and 605.12 kms regency road. The most of road in Sukoharjo Regency are in good condition: 161.03 kms, damaged road are 67.39 kms, the medium road are 441.84 kms and the seriously damaged road are 6.01 kms.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sukoharjo, 2017 - 2019
Road length according to road condtions in Sukoharjo Regency 2017 - 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo / Public Works Office of Sukoharjo Regency
Balai Teknis Bina Marga Surakarta / Surakarta Clan Development Technical Center

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Sukoharjo Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	14,56	14,56	14,56
Provinsi/Province	55,59	55,59	55,59
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	605,12	605,12	605,12
Jumlah/Total	675,27	675,27	675,27

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo / Public Works Office of Sukoharjo Regency
Balai Teknis Bina Marga Surakarta / Surakarta Clan Development Technical Center

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Sukoharjo Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	668,45	644,54	644,54
Kerikil/Gravel	1,4	1,4	1,4
Tanah/Soil	5,42	5,42	5,42
Lainnya/Others		23,91	23,91
Jumlah/Total	675,27	675,27	675,27

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo / Public Works Office of Sukoharjo Regency
 Balai Teknis Bina Marga Surakarta / Surakarta Clan Development Technical Center

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Sukoharjo Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	283,46	183,32	161,03
Sedang/Moderate	178,42	415,33	441,84
Rusak/Damage	154,47	56,62	67,39
Rusak Berat/Severely Damage	58,92	20	5,01
Jumlah/Total	675,27	675,27	675,27

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo / Public Works Office of Sukoharjo Regency
 Balai Teknis Bina Marga Surakarta / Surakarta Clan Development Technical Center

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	1	1	1	1
020 Bulu	1	1	1	1
030 Tawang Sari	1	1	1	1
040 Sukoharjo	1	1	1	1
050 Nguter	1	1	1	1
060 Bendosari	1	1	1	1
070 Polokarto	1	1	1	1
080 Mojolaban	1	1	1	1
090 Grogol	1	1	1	1
100 Baki	1	1	1	1
110 Gatak	1	1	1	1
120 Kartasura	1	1	1	1
Kabupaten Sukoharjo	12	12	12	12

Sumber/Source: Kantor POS Sukoharjo / Post Office Sukoharjo

BAB
CHAPTER
09

**PERBANKAN, KOPERASI
DAN HARGA-HARGA**
BANKING, COOPERATIVE AND PRICE

Jumlah Koperasi di Sukoharjo tahun 2020

Number of Cooperatives in Sukoharjo Regency by 2020



352
AKTIF
active



79
NON-AKTIF
inactive



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama.
2. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a group of people to work together for the common welfare.*
2. *Under the law number 12 of 1967, Indonesia cooperative economic organizations and social character of the people who consist of people, legal entities that are cooperative economic arrangements as a joint venture based on family principles.*

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

ULASAN

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia semakin digalakkan dengan semakin besar dana yang dikucurkan. Di Kabupaten Sukoharjo, koperasi mengalami peningkatan dalam hal jumlah. Pada tahun 2020 koperasi yang ada sebanyak 352.

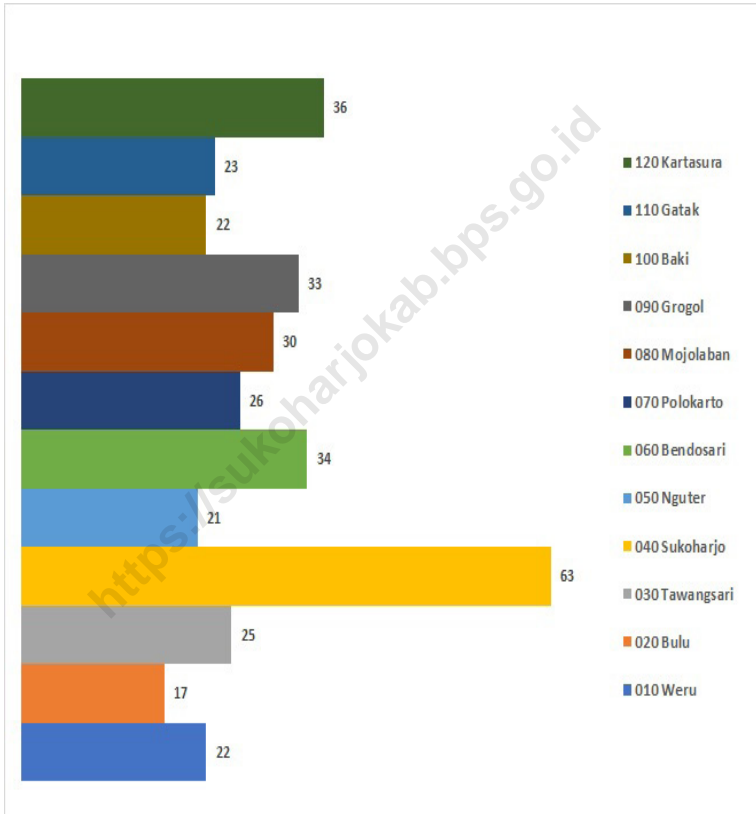
DESCRIPTION

Cooperation as the pillar of economy in Indonesia is increased the more and the more finance is given. In Sukoharjo Regency, cooperation gets an increase in the number. In 2020 there were 352.

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2017–2020
Table *Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Weru	24	24	22	22
020 Bulu	20	20	17	17
030 Tawang Sari	23	13	24	25
040 Sukoharjo	68	69	63	63
050 Nguter	28	28	23	21
060 Bendosari	34	33	31	34
070 Polokarto	29	29	27	26
080 Mojolaban	36	36	30	30
090 Grogol	32	33	32	33
100 Baki	22	23	22	22
110 Gatak	23	23	23	23
120 Kartasura	43	43	37	36
Kabupaten Sukoharjo	382	374	351	352

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sukoharjo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Weru	1	2	0	0	21	24
020 Bulu	1	3	0	0	17	21
030 Tawang Sari	1	4	0	0	21	26
040 Sukoharjo	1	17	9	1	56	84
050 Nguter	1	4	0	0	24	29
060 Bendosari	1	12	0	0	25	38
070 Polokarto	1	1	0	0	31	33
080 Mojolaban	2	3	0	0	33	38
090 Grogol	0	3	3	0	34	40
100 Baki	1	2	0	0	22	25
110 Gatak	1	5	0	0	19	25
120 Kartasura	1	12	3	0	32	48
Kabupaten Sukoharjo	12	68	15	1	335	431

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo

BAB CHAPTER

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Pengeluaran Perkapita Tertinggi Menurut Kelompok Makanan adalah Makanan dan Minuman Jadi yaitu 16,83 %

Highest Expenditure Per Capita by Food Group was Prepared Food and Beverage, 16.83%

43,27%

**KOMODITAS
MAKANAN**

Food Group

**Persentase
Pengeluaran
Perkapita**

56,73%

**KOMODITAS
BUKAN MAKANAN**

Non-Food Group

Pengeluaran Perkapita Tertinggi Menurut Kelompok Bukan Makanan

Highest Expenditure Per Capita by Non-Food Group

26,82%

**digunakan untuk perumahan dan
fasilitas rumah tangga**
spent for housing and household facility



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. 2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. 3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i> 2. <i>Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.</i> 3. <i>Spending on food consumption is calculated over the past week, while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure. Figures consumption/ averagespending per capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the total population.</i> |
|--|---|

ULASAN

Persentase pengeluaran per Kapita sebulan di Kabupaten Sukoharjo tahun 2020 menurut kelompok komoditas di Kabupaten Sukoharjo lebih banyak digunakan untuk komoditas bukan makanan yaitu sebesar 56,73 persen, sedangkan sisanya adalah untuk komoditas makanan.

Komoditas bukan makan rata-rata paling banyak digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 26,82 persen. Sedangkan komoditas makanan rata-rata paling banyak dikeluarkan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi yaitu sebanyak 16,83 persen. Dibandingkan tahun sebelumnya, pengeluaran komoditas makanan menurun 1,37 persen.

Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sedikit meningkat dari 1.139.702 rupiah menjadi 1.142.131 rupiah. Pada 40 persen penduduk berpendapatan rendah, rata-rata pengeluaran per kapita sebesar 510 ribu rupiah. Pada 40 persen penduduk berpendapatan menengah, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sekitar 1 juta rupiah sedangkan 20 persen penduduk berpendapatan tinggi sekitar 2,69 juta rupiah.

DESCRIPTION

The percentage of expenditure per capita a month in Sukoharjo Regency in 2020 according to the commodity group in Sukoharjo Regency was mostly used for non-food commodities, namely 56.73 percent, while the rest is for food commodities.

Non-food commodities were mostly used for housing and household facilities, namely 26.82 percent. Meanwhile, food commodities are mostly spent on food and beverage consumption, which is 16.83 percent. Compared to the previous year, expenditure on food commodities decreased 1.37 percent.

In 2020, the average monthly per capita expenditure will slightly increase from 1,139,702 rupiah to 1,142,131 rupiah. For low-income 40 percent of the population, the average per capita expenditure is 510 thousand rupiah. For 40 percent of the middle income population, the average monthly per capita expenditure is around 1 million rupiah, while 20 percent of the high income population is around 2.69 million rupiah.

Gambar 10.1
Figures

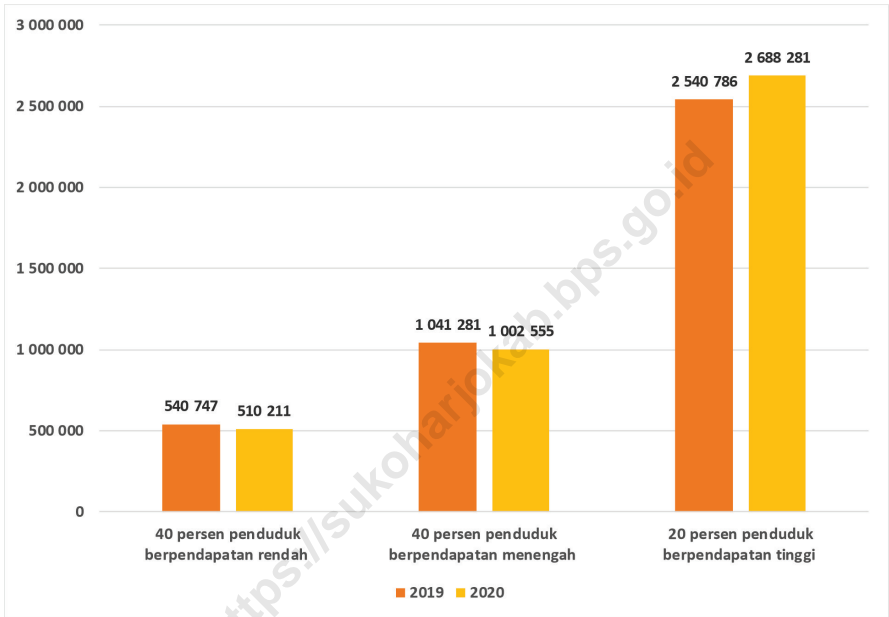
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita sebulan menurut Komoditas di Kabupaten Sukoharjo (%), 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (%) in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Distribusi Pengeluaran (rupiah), 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure Per Capita by Expenditure Group (rupiah), 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sukoharjo, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	52 657	51 767
Umbi-umbian/Tubers	4 667	4 601
lkan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	20 728	16 891
Daging/Meat	23 404	24 652
Telur dan susu/Eggs and milk	32 498	36 349
Sayur-sayuran/Vegetables	33 261	37 871
Kacang-kacangan/Legumes	13 972	12 397
Buah-buahan/Fruits	31 022	26 080
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 618	12 250
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 337	18 621
Bumbu-bumbuan/Spices	10 476	11 043
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 473	7 703
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	192 096	192 240
Rokok/Cigarettes	53 574	41 788
Jumlah makanan/Total food	508 783	494 253
Bukan makanan/Non-food		0
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	276 585	306 363
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	168 720	170 751
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	28 006	27 749
Komoditas tahan lama/Durable goods	92 697	79 705
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	37 040	47 882
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	27 869	15 428
Jumlah bukan makanan/Total non-food	630 917	647 878
Jumlah/Total	1 139 700	1 142 131

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sukoharjo, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sukoharjo Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	4,62	4,53
Umbi-umbian/Tubers	0,41	0,40
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	1,82	1,48
Daging/Meat	2,05	2,16
Telur dan susu/Eggs and milk	2,85	3,18
Sayur-sayuran/Vegetables	2,92	3,32
Kacang-kacangan/Legumes	1,23	1,09
Buah-buahan/Fruits	2,72	2,28
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,11	1,07
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,61	1,63
Bumbu-bumbuan/Spices	0,92	0,97
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,83	0,67
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	16,85	16,83
Rokok/Cigarettes	4,70	3,66
Jumlah makanan/Total food	44,64	43,27
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	24,27	26,82
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	14,80	14,95
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,46	2,43
Komoditas tahan lama/Durable goods	8,13	6,98
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,25	4,19
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,45	1,35
Jumlah bukan makanan/Total non-food	55,36	56,73
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut
Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kabupaten
Sukoharjo, 2019 dan 2020**
*Monthly Average Expenditure Per Capita by Expenditure
Group in Sukoharjo Regency (Rupiahs), 2019 and 2020*

Distribusi Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) <i>Monthly Average Expenditure Per Capita (Rp)</i>	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
40 persen penduduk berpendapatan rendah <i>40 percent of low-income people</i>	540 747	510 211
40 persen penduduk berpendapatan menengah <i>40 percent of middle-income people</i>	1 041 281	1 002 555
20 persen penduduk berpendapatan tinggi <i>20 percent of high-income people</i>	2 540 786	2 688 281
Jumlah/ Total	1 139 702	1 142 131

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

2017
2816

2018
2797

2019
2780

JUMLAH
sarana perdagangan
di Sukoharjo **MENURUN** sekitar
0,6% Per tahun



The number of trading facilities in Sukoharjo is decreasing by about **0.6** percent annually.



PENJELASAN TEKNIS

1. Sarana Perdagangan adalah sarana berupa Pasar Rakyat, Gudang Non Sistem Resi Gudang, dan Pusat Distribusi untuk mendukung kelancaran Distribusi arus barang.
2. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa
3. Minimarket adalah sebuah pasar yang kecil, atau diperjelas menjadi sebuah tempat yang kecil tapi menjual barang-barang bervariasi dan lengkap seperti di dalam pasar.
4. Kios adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dan sebagainya)

TECHNICAL NOTES

1. *Trade facilities are facilities in the form of People's Markets, Non-Warehouse Receipt Warehouse Systems, and Distribution Centers to support the smooth distribution of goods flow.*
2. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services.*
3. *minimarket is a small market, or is clarified into a small place but sells varied and complete goods like in the market*
4. *Newsstand is a small shop (a place to sell books, newspapers, etc.)*

ULASAN

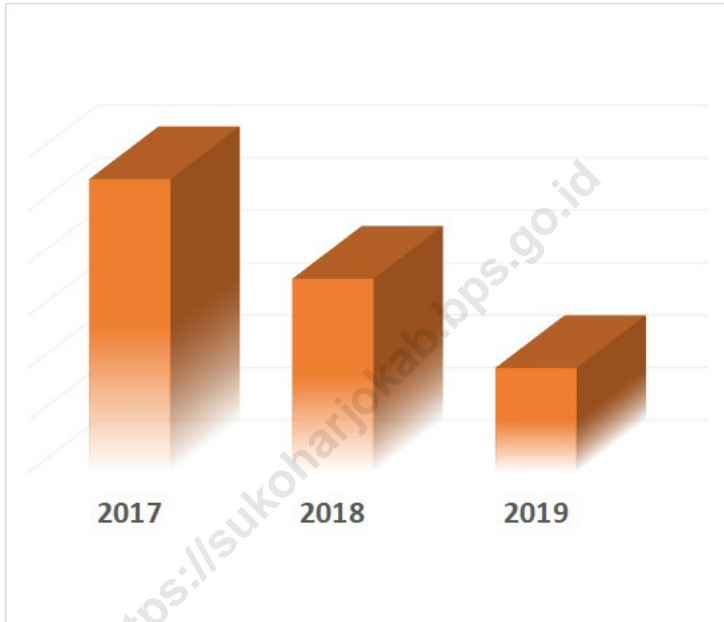
Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Sukoharjo mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir. Tercatat di tahun 2019, jumlah sarana perdagangan turun sebesar 0.61% dibanding tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

The number of trading facilities in Sukoharjo Regency has decreased in the last 4 years. It was recorded that in 2019, the number of trading facilities decreased by 0.61% compared to the previous year.

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

Gambar 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan, 2017-2019**
Figures **Number of Trading Facilities, 2017-2019**



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Sukoharjo, 2017–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sukoharjo
Regency, 2017–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	26	26	26
Minimarket	56	37	20
Kios	2 734	2 734	2 734
Jumlah/Total	2 816	2 797	2 780

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo

BAB CHAPTER 12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

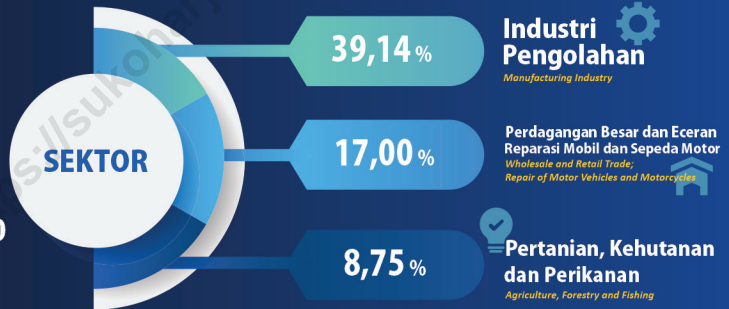
Laju Pertumbuhan PDRB
Sektor **Informasi dan Komunikasi**
pada tahun 2020
menunjukkan peningkatan tertinggi
yaitu meningkat

25,75%

*Growth Rate GRDP of Information and Communication Sector in 2020
has shown the highest increase, that was at 25.75%*

Tiga lapangan usaha
terbesar
penyumbang
PDRB Sukoharjo 2020

*Top three contributor
of GRDP in Sukoharjo 2020*



Laju Pertumbuhan
PDRB
Kabupaten Sukoharjo
5 tahun terakhir

*Growth Rate of GRDP in Sukoharjo
last 5 years*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Do Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo tahun 2020 adalah 36,91 triliun rupiah, angka ini menurun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 36,97 triliun rupiah. Sektor Industri Pengolahan tetap memiliki peranan paling besar dalam pembentukan PDRB di Kabupaten Sukoharjo yaitu sebesar 39,14 persen. Selain itu, sektor yang besar distribusinya adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yaitu sebesar 17,00 persen.

Pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010. Pada tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukoharjo menurun dibanding tahun sebelumnya, yaitu -1,70 persen sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,92 persen. Pertumbuhan riil sektoral tahun 2020 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Dampak pandemi berpengaruh signifikan terhadap beberapa sektor pembentuk PDRB. Sektor dengan laju pertumbuhan PDRB tertinggi dicapai oleh sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 25,75 persen, dengan peranannya terhadap PDRB sebesar 6,03 persen. Selain itu, sektor yang mengalami kenaikan laju pertumbuhannya adalah sektor Jasa Kesehatan dan

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency in 2020 was 26.62 trillion rupiah, a decrease from the previous year of 27.08 trillion rupiah. The Processing Industry sector still has the largest role in the formation of GRDP in Sukoharjo Regency, which was 39.14 percent. In addition, the large distribution sector was the Large Trade and Retail, Car and Motorcycle Repair sector, which was at 17.00 percent.

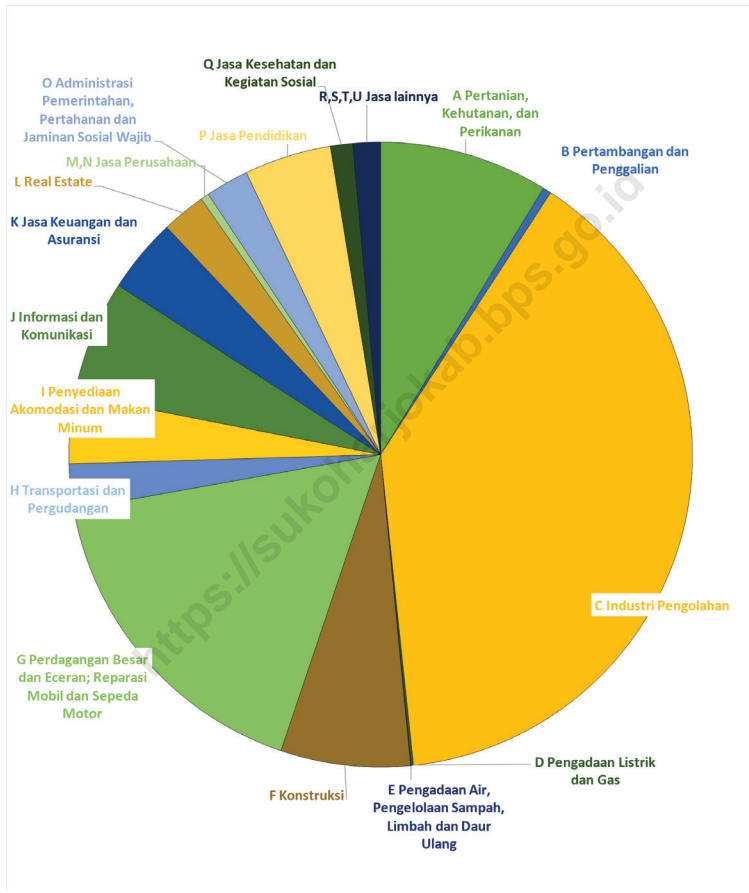
Economic growth is indicated by the GRDP growth rate at 2010 Constant Market Prices by Industry. In 2020, the economic growth rate of Sukoharjo Regency decreased compared to the previous year, which was -1.70 percent while in 2019 it increased by 5.92 percent. Real sectoral growth in 2020 fluctuated from the previous year. The impact of the pandemic has a significant impact on several sectors that make up the GRDP. The sector with the highest GRDP growth rate was achieved by the Information and Communication sector at 25.75 percent, with its role in GRDP at 6.03 percent. In addition, the sector that experienced an increase in the rate of growth was the Health Services and Social Activities sector by 11.27 percent. Meanwhile, the sector that experienced the biggest decline was the

Kegiatan Sosial sebesar 11,27 persen. Sedangkan, sektor yang mengalami penurunan paling besar adalah sektor Transportasi dan Pergudangan yaitu minus 32.04 persen.

Transportation and Warehousing sector which was minus 32.04 percent.

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

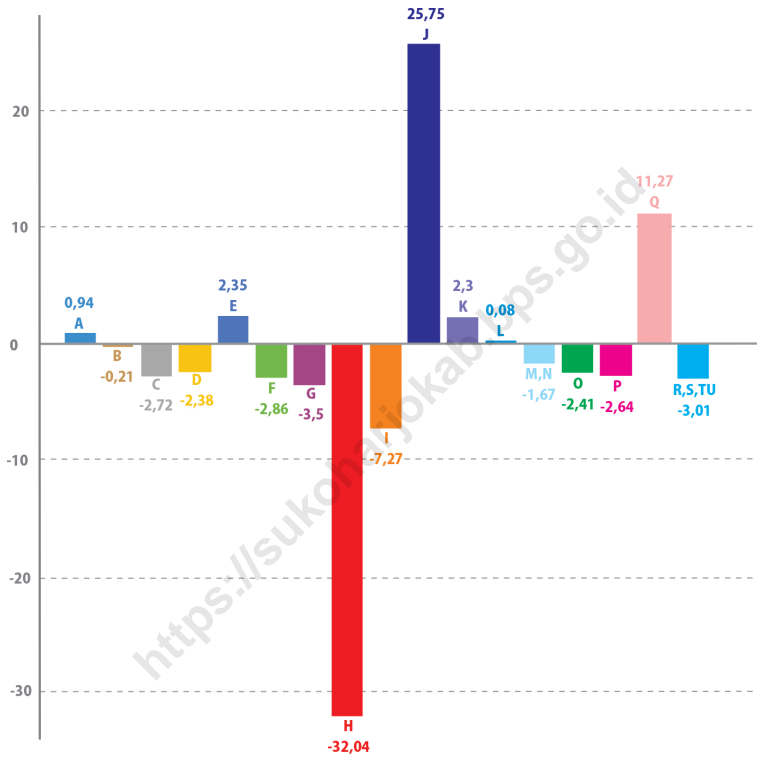
Gambar 12.1 **Distribusi PDRB di Kabupaten Sukoharjo, 2020**
Figures 12.1 **Distribution GRDB in Sukoharjo Regency (%), 2020**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Sukoharjo, 2020
Growth Rate of GRDB in Sukoharjo Regency (%), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	2 809,99	2 894,16	3 006,50	3 159,08	3 230,82
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	148,15	149,57	156,87	155,93	158,79
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11 271,82	12 233,45	13 359,37	14 441,72	14 447,98
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	31,42	35,50	38,35	40,47	39,24
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	10,72	11,24	11,79	13,23	13,79
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 922,35	2 137,04	2 340,89	2 542,72	2 475,84
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 171,03	5 573,87	5 943,00	6 415,80	6 274,28
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	954,11	1 043,70	1 131,69	1 239,87	869,06
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 091,27	1 171,18	1 273,73	1 394,08	1 307,90
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 218,41	1 422,25	1 576,22	1 762,34	2 224,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 133,26	1 234,85	1 322,12	1 390,95	1 428,11
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	651,30	706,58	771,15	836,59	839,26
M N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	113,43	128,02	142,48	159,55	161,60
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	704,36	746,96	790,16	832,98	823,37
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 216,50	1 385,95	1 522,09	1 678,97	1 666,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	280,68	308,65	339,31	370,89	423,36
R S T U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	401,51	438,43	485,55	535,63	527,12
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		29 130,31	31 621,41	34 211,25	36 970,81	36 911,52

Catatan/*Note* : *Angka Sementara/*Preliminary Value*,

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Value*

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 025,49	2 047,77	2 061,47	2 131,55	2 151,55
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	93,65	91,15	93,38	91,87	91,67
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8 735,53	9 271,98	9 871,78	10 428,61	10 144,77
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	30,28	31,56	33,05	34,79	33,96
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,78	9,16	9,55	10,21	10,45
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 467,91	1 564,78	1 652,48	1 747,17	1 697,17
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 247,12	4 462,75	4 669,00	4 927,40	4 755,07
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	820,59	882,05	945,86	1 016,76	690,99
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	855,38	908,70	975,84	1 048,73	972,52
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 245,00	1 382,47	1 522,57	1 680,57	2 113,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	823,10	855,86	891,13	922,06	943,32
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	563,00	606,42	645,55	686,67	687,22
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	86,27	93,34	101,31	110,76	108,90
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	505,64	519,08	541,76	562,40	548,84
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	811,74	870,20	932,28	1 007,52	980,89
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	206,44	222,73	241,28	259,11	288,32
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	322,06	343,94	375,77	410,27	397,90
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	22 847,98	24 163,94	25 564,07	27 076,44	26 616,94

Catatan/Note : * Angka Sementara/*Preliminary Value,*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Value*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9,65	9,15	8,79	8,54	8,75
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,51	0,47	0,46	0,42	0,43
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	38,69	38,69	39,05	39,06	39,14
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,03	0,04	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,60	6,76	6,84	6,88	6,71
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17,75	17,63	17,37	17,35	17,00
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,28	3,30	3,31	3,35	2,35
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,75	3,70	3,72	3,77	3,54
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,18	4,50	4,61	4,77	6,03
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,89	3,91	3,86	3,76	3,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,24	2,23	2,25	2,26	2,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,39	0,40	0,42	0,43	0,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,42	2,36	2,31	2,25	2,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,18	4,38	4,45	4,54	4,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,96	0,98	0,99	1,00	1,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,38	1,39	1,42	1,45	1,43
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note* : *Angka Sementara/*Preliminary Value*,
 **Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Value*

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,10	0,67	3,40	0,94
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-2,67	2,45	-1,62	-0,21
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,14	6,47	5,64	-2,72
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,23	4,74	5,25	-2,38
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,29	4,25	6,89	2,35
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,60	5,61	5,73	-2,86
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,08	4,62	5,53	-3,50
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,49	7,23	7,50	-32,04
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,23	7,39	7,47	-7,27
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,04	10,13	10,38	25,75
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,98	4,12	3,47	2,30
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,71	6,45	6,37	0,08
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,19	8,54	9,32	-1,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,66	4,37	3,81	-2,41
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,20	7,13	8,07	-2,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,89	8,33	7,39	11,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,80	9,25	9,18	-3,01
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,76	5,79	5,92	-1,70

Catatan/Note : *Angka Sementara/*Preliminary Value*,

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Value*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sukoharjo Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	19 232,88	20 571,82	22 165,43	23 821,93	25 610,57
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	308,31	329,39	352,25	386,20	438,09
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 705,29	1 751,22	1 845,67	1 947,11	2 063,58
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 517,40	6 989,79	7 540,87	8 357,94	9 130,17
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	255,53	76,69	-389,22	-530,81	-323,12
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Export of Goods and Services</i>	-1 318,70	-588,61	106,41	212,26	8,17
PDRB / GRDP	26 700,72	29 130,31	31 621,41	34 194,63	36 927,46

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Value,

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Value

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sukoharjo Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 978,66	15 704,66	16 514,27	17 327,58	18 207,08
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	220,11	229,71	238,60	254,80	283,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 142,28	1 154,78	1 185,50	1 230,17	1 292,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 014,09	5 265,83	5 597,86	5 918,92	6 234,52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	81,98	95,84	-204,67	-171,83	-70,76
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	174,96	397,16	832,38	1 004,43	1 129,67
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	21 612,08	22 847,98	24 163,94	25 564,07	27 076,44

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Value,

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Value

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB
CHAPTER
13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN / KOTA**
POPULATION AND EMPLOYMENT

2,48 %
**Penduduk di Jawa Tengah
merupakan penduduk
Kabupaten Sukoharjo**

*2.48% of population in Jawa Tengah
was resident of Sukoharjo Regency*



**Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Sukoharjo 2020
tertinggi ke 5
di Provinsi Jawa Tengah
yaitu 76,98**

*Human Development Index (HDI) figures in Sukoharjo Regency
was top five in Jawa Tengah Province at 76.98*

**Dampak dari pandemi Covid-19 di tahun 2020
sangat berpengaruh terhadap perekonomian
di semua Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
Hal ini ditandai dengan menurunnya
laju pertumbuhan PDRB
di semua kabupaten/kota di Jawa Tengah**

*Pandemic Covid-19 impact in 2020
very influential to the economy
in all regencies/cities in Jawa Tengah Province.
This is characterized by a decrease in
GRDP growth rate
in all regencies/cities in Central Java*



PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non- Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health,*

memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi maupun kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota. Jumlah penduduk paling banyak di Jawa Tengah adalah Kabupaten Brebes dengan penduduk sebanyak 5,42 persen. Sedangkan penduduk paling sedikit adalah Kota Magelang sebesar 0,33 persen.

Jawa Tengah Province consists of 29 regencies and 6 cities. The largest population in Jawa Tengah was Brebes Regency with a population of 5.42 percent. While the lowest population was in Magelang City at 0.33 percent.

Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perkeonomian suatu daerah. Di masa pandemi, laju pertumbuhan ekonomi di seluruh Kabupaten/Kota Jawa Tengah mengalami penurunan. Penurunan terbesar laju pertumbuhan ekonomi terjadi di Kota Cilacap, dengan laju pertumbuhan PDRB minus 10,36 persen.

The GRDP growth rate at constant prices in 2010 shows the economic growth of a region. During the pandemic, the rate of economic growth in all regencies / cities of Jawa Tengah experienced a decline. The largest decline in the rate of economic growth occurred in Cilacap City, with a GDP growth rate of minus 10.36 percent.

Jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah tahun 2020 meningkat 0,61 persen dibanding tahun sebelumnya. Kabupaten/Kota dengan penduduk miskin paling rendah adalah Kota Magelang dengan jumlah penduduk miskin sekitar 9,3 ribu. Jika dilihat dari persentase terhadap jumlah penduduknya, Kota Semarang merupakan kota dengan jumlah penduduk miskin paling rendah yaitu sebesar 4,34 persen.

The number of poor people in Jawa Tengah in 2020 increased 0.61 percent compared to the previous year. The regency / city with the lowest poor population was Magelang City with a number of poor people around 9.3 thousand. When viewed from the percentage of the total population, Semarang City was the city with the lowest number of poor people, at 4.34 percent.

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).

HDI is an important indicator to measure success in efforts to build the quality of human life (society / population). Regencies / cities in Jawa

Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang memiliki angka IPM tertinggi terdapat di Kota Salatiga dengan angka IPM 83,14 persen.

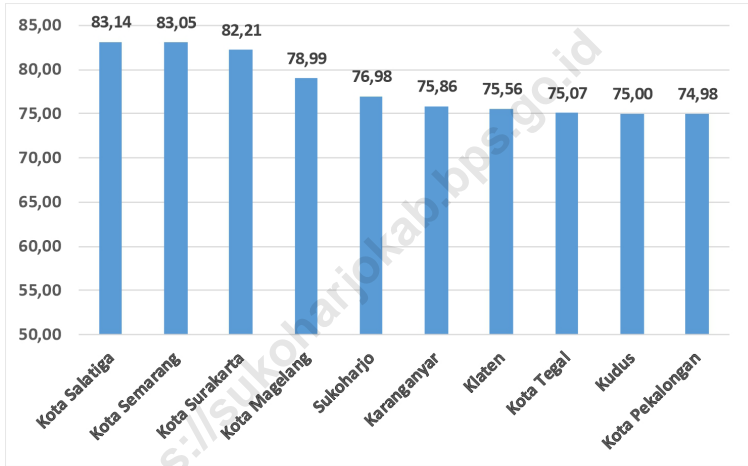
Tingkat pengangguran terbuka seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah mengalami kenaikan di tahun 2020. Tingkat pengangguran paling banyak di Jawa Tengah berada di Kabupaten Brebes dengan angka 9,83. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk angkatan kerja di Kabupaten Brebes, terdapat 10 penduduk yang tidak memiliki pekerjaan. Jika dilihat dari jumlahnya, Kota Semarang memiliki penduduk pengangguran terbanyak yaitu sebesar 98 ribu penduduk. Sedangkan, kabupaten/kota dengan angka pengangguran paling rendah berada di Kabupaten Temanggung dengan angka pengangguran terbuka 3,85. Apabila dilihat dari jumlahnya, Kota Salatiga memiliki penduduk pengangguran paling rendah yaitu sebesar 8,2 ribu penduduk.

Tengah that have the highest HDI figures was in Salatiga City with an HDI rate at 83.14 percent.

The open unemployment rate in all districts / cities in Jawa Tengah has increased in 2020. The highest unemployment rate in Jawa Tengah was in Brebes Regency with a figure of 9.83. This figure shows that for every 100 people in the workforce in Brebes Regency, there are 10 people who did not have a job. When viewed from the number, Semarang City has the largest population of unemployed, namely 98 thousand inhabitants. Meanwhile, the regency / city with the lowest unemployment rate was in Temanggung Regency with the open unemployment rate at 3.85. When viewed from the number, the City of Salatiga has the lowest unemployed population, amounting to 8.2 thousand inhabitants.

Gambar 13.1
Figures

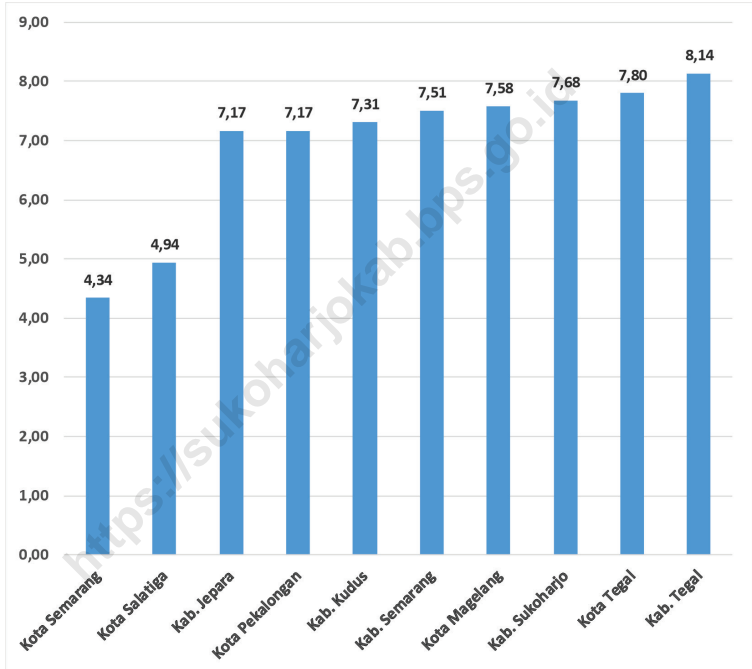
Kabupaten/Kota IPM tertinggi di Jawa Tengah, 2020
Regencies/Cities with the highest HDI in Jawa Tengah, 2020



Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Gambar 13.2
Figures

Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Terendah di Jawa Tengah, 2020
Regencies/Cities with the lowest Poor People Percentage in Jawa Tengah, 2020



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah (ribu), 2016–2020**
**Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah
Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹⁾	2017 ¹⁾	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾	2020 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 703 390	1 711 627	1 719 504	1 727 098	1 944 857
2. Banyumas	1 650 625	1 665 025	1 679 124	1 693 006	1 776 918
3. Purbalingga	907 507	916 427	925 193	933 989	998 561
4. Banjarnegara	907 410	912 917	918 219	923 192	1 017 767
5. Kebumen	1 188 603	1 192 007	1 195 092	1 197 982	1 350 438
6. Purworejo	712 686	714 574	716 477	718 316	769 880
7. Wonosobo	780 793	784 207	787 384	790 504	879 124
8. Magelang	1 257 123	1 268 396	1 279 625	1 290 591	1 299 859
9. Boyolali	969 325	974 579	979 799	984 807	1 062 713
10. Klaten	1 163 218	1 167 401	1 171 411	1 174 986	1 260 506
11. Sukoharjo	871 397	878 374	885 205	891 912	907 587
12. Wonogiri	951 975	954 706	957 106	959 492	1 043 177
13. Karanganyar	864 021	871 596	879 078	886 519	931 963
14. Sragen	882 090	885 122	887 889	890 518	976 951
15. Grobogan	1 358 404	1 365 207	1 371 610	1 377 788	1 453 526
16. Blora	855 573	858 865	862 110	865 013	884 333
17. Rembang	624 096	628 922	633 584	638 188	645 333
18. Pati	1 239 989	1 246 691	1 253 299	1 259 590	1 324 188
19. Kudus	841 499	851 478	861 430	871 311	849 184
20. Jepara	1 205 800	1 223 198	1 240 600	1 257 912	1 184 947
21. Demak	1 129 298	1 140 675	1 151 796	1 162 805	1 203 956
22. Semarang	1 014 198	1 027 489	1 040 629	1 053 786	1 053 094
23. Temanggung	752 486	759 128	765 594	772 018	790 174
24. Kendal	949 682	957 024	964 106	971 086	1 018 505
25. Batang	749 720	756 079	762 377	768 583	801 718
26. Pekalongan	880 092	886 197	891 892	897 711	968 821
27. Pemalang	1 292 609	1 296 281	1 299 724	1 302 813	1 471 489
28. Tegal	1 429 386	1 433 515	1 437 225	1 440 698	1 596 996
29. Brebes	1 788 880	1 796 004	1 802 829	1 809 096	1 978 759
Kota/Municipality					
1. Magelang	121 112	121 474	121 872	122 111	121 526
2. Surakarta	514 171	516 102	517 887	519 587	522 364
3. Salatiga	186 420	188 928	191 571	194 084	192 322
4. Semarang	1 729 083	1 757 686	1 786 114	1 814 110	1 653 524
5. Pekalongan	299 222	301 870	304 477	307 097	307 150
6. Tegal	247 212	248 094	249 003	249 905	273 825
Jawa Tengah	34 019 095	34 257 865	34 490 835	34 718 204	36 516 035

Catatan/Note: ¹⁾ Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035 ²⁾ Sensus Penduduk 2020

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	5.09	2.58	2.99	2.27	- 10.36
2. Banyumas	6.05	6.34	6.45	6.32	- 1.65
3. Purbalingga	4.85	5.37	5.42	5.65	- 1.23
4. Banjarnegara	5.44	5.65	5.67	5.60	- 1.32
5. Kebumen	5.01	5.15	5.53	5.52	- 1.46
6. Purworejo	5.15	5.27	5.33	5.44	- 1.66
7. Wonosobo	5.36	4.14	5.06	5.61	- 1.66
8. Magelang	5.39	5.50	5.28	5.30	- 1.68
9. Boyolali	5.33	5.80	5.72	5.96	- 1.24
10. Klaten	5.17	5.34	5.47	5.50	- 1.18
11. Sukoharjo	5.72	5.76	5.79	5.92	- 1.70
12. Wonogiri	5.25	5.32	5.41	5.14	- 1.41
13. Karanganyar	5.40	5.77	5.98	5.93	- 1.87
14. Sragen	5.77	5.97	5.75	5.90	- 1.81
15. Grobogan	4.51	5.85	5.83	5.37	- 1.59
16. Blora	23.54	5.98	4.38	4.05	- 4.66
17. Rembang	5.28	6.98	5.89	5.20	- 1.49
18. Pati	5.49	5.67	5.71	5.86	- 1.15
19. Kudus	2.54	3.21	3.24	3.10	- 3.53
20. Jepara	5.06	5.39	5.85	6.02	- 1.94
21. Demak	5.09	5.82	5.40	5.36	- 0.23
22. Semarang	5.30	5.65	5.67	5.39	- 2.67
23. Temanggung	5.02	5.03	5.13	5.05	- 2.13
24. Kendal	5.56	5.78	5.77	5.71	- 1.53
25. Batang	5.03	5.55	5.72	5.39	- 1.29
26. Pekalongan	5.19	5.44	5.76	5.35	- 1.89
27. Pemaslang	5.43	5.61	5.69	5.80	- 0.66
28. Tegal	5.92	5.38	5.51	5.58	- 1.46
29. Brebes	5.11	5.65	5.26	5.72	- 0.59
Kota/Municipality					
1. Magelang	5.23	5.42	5.46	5.44	- 2.45
2. Surakarta	5.35	5.70	5.75	5.78	- 1.74
3. Salatiga	5.27	5.58	5.84	5.90	- 1.68
4. Semarang	5.89	6.70	6.48	6.81	- 1.61
5. Pekalongan	5.36	5.32	5.69	5.50	- 1.87
6. Tegal	5.49	5.95	5.87	5.77	- 2.25

Catatan/Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	240,2	238,3	193,2	185,2	198,6
2. Banyumas	283,9	283,2	226,2	211,7	225,8
3. Purbalingga	171,8	171,9	144,2	140,1	149,5
4. Banjarnegara	158,2	156,8	141,7	136,1	144,9
5. Kebumen	235,9	233,4	208,7	201,3	211,1
6. Purworejo	99,1	98,6	83,6	82,2	84,8
7. Wonosobo	160,1	159,2	138,3	131,4	137,6
8. Magelang	158,9	157,2	143,4	137,5	146,3
9. Boyolali	117,0	116,4	98,2	93,8	100,6
10. Klaten	168,0	165,0	151,7	144,1	151,8
11. Sukoharjo	78,9	76,7	65,4	63,6	68,9
12. Wonogiri	124,8	123,0	102,8	98,3	104,4
13. Karanganyar	107,7	106,8	87,8	84,5	91,7
14. Sragen	126,8	124,0	116,4	113,8	119,4
15. Grobogan	184,1	181,0	168,7	161,9	172,3
16. Blora	113,9	111,9	102,5	97,9	103,7
17. Rembang	115,5	115,2	97,4	95,3	100,1
18. Pati	144,2	141,7	123,9	119,0	127,4
19. Kudus	64,2	64,4	60,0	58,0	64,2
20. Jepara	100,3	99,0	86,5	83,5	91,1
21. Demak	158,8	152,6	144,1	137,6	146,9
22. Semarang	80,7	79,7	75,7	73,9	79,9
23. Temanggung	87,1	86,8	75,4	72,6	77,3
24. Kendal	107,8	106,1	94,7	91,2	97,5
25. Batang	82,6	81,5	66,1	64,1	70,6
26. Pekalongan	113,3	111,6	89,5	87,0	91,9
27. Pemaslang	227,1	225,0	208,3	200,7	209,0
28. Tegal	144,2	141,8	114,1	109,9	117,5
29. Brebes	348,0	343,5	309,2	293,2	308,8
Kota/Municipality					
1. Magelang	10,6	10,6	9,6	9,1	9,3
2. Surakarta	55,9	54,9	47,0	45,2	47,0
3. Salatiga	9,7	9,6	9,2	9,2	9,7
4. Semarang	83,6	80,9	73,7	72,0	79,6
5. Pekalongan	23,7	22,5	20,5	20,2	22,2
6. Tegal	20,3	20,1	19,4	18,6	19,5
Jawa Tengah	4 506,9	4 450,7	3 897,2	3 743,2	3 980,9

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	68,60	68,90	69,56	69,98	69,95
2. Banyumas	70,49	70,75	71,30	71,96	71,98
3. Purbalingga	67,48	67,72	68,41	68,99	68,97
4. Banjarnegara	65,52	65,86	66,54	67,34	67,45
5. Kebumen	67,41	68,29	68,80	69,60	69,81
6. Purworejo	70,66	71,31	71,87	72,50	72,68
7. Wonosobo	66,19	66,89	67,81	68,27	68,22
8. Magelang	67,85	68,39	69,11	69,87	69,87
9. Boyolali	72,18	72,64	73,22	73,80	74,25
10. Klaten	73,97	74,25	74,79	75,29	75,56
11. Sukoharjo	75,06	75,56	76,07	76,84	76,98
12. Wonogiri	68,23	68,66	69,37	69,98	70,25
13. Karanganyar	74,9	75,22	75,54	75,89	75,86
14. Sragen	71,43	72,40	72,96	73,43	73,95
15. Grobogan	68,52	68,87	69,32	69,86	69,87
16. Blora	66,61	67,52	67,95	68,65	68,84
17. Rembang	68,6	68,95	69,46	70,15	70,02
18. Pati	69,03	70,12	70,71	71,35	71,77
19. Kudus	72,94	73,84	74,58	74,94	75,00
20. Jepara	70,25	70,79	71,38	71,88	71,99
21. Demak	70,1	70,41	71,26	71,87	72,22
22. Semarang	72,4	73,20	73,61	74,14	74,10
23. Temanggung	67,6	68,34	68,83	69,56	69,57
24. Kendal	70,11	70,62	71,28	71,97	72,29
25. Batang	66,38	67,35	67,86	68,42	68,65
26. Pekalongan	67,71	68,4	68,97	69,71	69,63
27. Pemaslang	64,17	65,04	65,67	66,32	66,32
28. Tegal	65,84	66,44	67,33	68,24	68,39
29. Brebes	63,98	64,86	65,68	66,12	66,11
Kota/Municipality					
1. Magelang	77,16	77,84	78,31	78,80	78,99
2. Surakarta	80,76	80,85	81,46	81,86	82,21
3. Salatiga	81,14	81,68	82,41	83,12	83,14
4. Semarang	81,19	82,01	82,72	83,19	83,05
5. Pekalongan	73,32	73,77	74,24	74,77	74,98
6. Tegal	73,55	73,95	74,44	74,93	75,07
Jawa Tengah	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.5 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2020**
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25	10,73	11,46
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50	12,53	13,26
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62	15,03	15,90
4. Banjarnegara	17,46	17,21	15,46	14,76	15,64
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47	16,82	17,59
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67	11,45	11,78
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58	16,63	17,36
8. Magelang	12,67	12,42	11,23	10,67	11,27
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04	9,53	10,18
10. Klaten	14,46	14,15	12,96	12,28	12,89
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41	7,14	7,68
12. Wonogiri	13,12	12,90	10,75	10,25	10,86
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01	9,55	10,28
14. Sragen	14,38	14,02	13,12	12,79	13,38
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31	11,77	12,46
16. Blora	13,33	13,04	11,90	11,32	11,96
17. Rembang	18,54	18,35	15,41	14,95	15,60
18. Pati	11,65	11,38	9,90	9,46	10,08
19. Kudus	7,65	7,59	6,98	6,68	7,31
20. Jepara	8,35	8,12	7,00	6,66	7,17
21. Demak	14,10	13,41	12,54	11,86	12,54
22. Semarang	7,99	7,78	7,29	7,04	7,51
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87	9,42	9,96
24. Kendal	11,37	11,10	9,84	9,41	9,99
25. Batang	11,04	10,80	8,69	8,35	9,13
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06	9,71	10,19
27. Pemalang	17,58	17,37	16,04	15,41	16,02
28. Tegal	10,10	9,90	7,94	7,64	8,14
29. Brebes	19,47	19,14	17,17	16,22	17,03
Kota/Municipality					
1. Magelang	8,79	8,75	7,87	7,46	7,58
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08	8,70	9,03
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84	4,76	4,94
4. Semarang	4,85	4,62	4,14	3,98	4,34
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75	6,60	7,17
6. Tegal	8,20	8,11	7,81	7,47	7,80
Jawa Tengah	13,27	13,01	11,32	10,80	11,41

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2020
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2018 ^{*)}	2019 ^{*)}	2020 ^{*)}	2018 ^{*)}	2019 ^{*)}	2020 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	7,49	7,24	9,10	62,62	65,34	67,79
2. Banyumas	4,15	4,17	6,00	67,74	67,34	66,66
3. Purbalingga	6,02	4,73	6,10	70,58	68,14	69,89
4. Banjarnegara	3,99	4,44	5,86	71,97	70,09	69,69
5. Kebumen	5,48	4,69	6,07	65,75	68,72	69,63
6. Purworejo	4,43	2,91	4,04	66,89	66,81	70,05
7. Wonosobo	3,50	3,43	5,37	72,43	72,07	71,26
8. Magelang	2,89	3,07	4,27	71,48	74,73	76,60
9. Boyolali	2,18	3,09	5,28	72,31	72,70	75,11
10. Klaten	3,14	3,54	5,46	67,14	69,10	68,33
11. Sukoharjo	2,72	3,39	6,93	68,47	68,50	68,74
12. Wonogiri	2,28	2,55	4,27	75,22	69,86	74,69
13. Karanganyar	2,28	3,12	5,96	70,45	70,19	73,55
14. Sragen	4,83	3,32	4,75	67,23	67,71	68,44
15. Grobogan	2,22	3,54	4,50	70,79	69,25	69,77
16. Blora	3,30	3,82	4,89	72,99	68,54	71,90
17. Rembang	2,83	3,60	4,83	67,71	66,26	65,17
18. Pati	3,57	3,64	4,74	66,78	66,08	63,85
19. Kudus	3,28	3,80	5,53	72,37	72,05	74,50
20. Jepara	3,75	2,92	6,70	69,05	68,43	69,92
21. Demak	7,03	5,42	7,31	70,96	67,72	69,79
22. Semarang	2,25	2,54	4,57	72,50	74,69	75,07
23. Temanggung	3,23	2,98	3,85	74,11	76,23	58,73
24. Kendal	6,02	6,26	7,56	66,34	67,91	70,50
25. Batang	4,20	4,11	6,92	70,28	68,75	69,78
26. Pekalongan	4,36	4,35	6,97	70,68	71,15	71,23
27. Pemalang	6,17	6,45	7,64	65,29	66,27	65,57
28. Tegal	8,24	8,12	9,82	65,41	66,50	66,52
29. Brebes	7,20	7,39	9,83	67,18	66,08	66,65
Kota/Municipality						
1. Magelang	4,78	4,37	8,59	68,89	64,95	67,61
2. Surakarta	4,35	4,16	7,92	66,01	69,27	68,84
3. Salatiga	4,23	4,33	7,44	72,15	66,96	70,23
4. Semarang	5,21	4,50	9,57	65,93	66,87	69,89
5. Pekalongan	6,08	5,80	7,02	70,36	72,46	66,45
6. Tegal	7,81	8,08	8,40	65,54	69,61	64,57
Jawa Tengah	4,47	4,44	6,48	68,81	68,85	69,43

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Keterangan: *)Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

Tabel
Table 13.7

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2020
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemployment	Jumlah Total ^a	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	807 407	80 811	888 218	421 987
2. Banyumas	824 866	52 689	877 555	438 944
3. Purbalingga	469 748	30 513	500 261	215 498
4. Banjarnegara	466 173	28 994	495 167	215 327
5. Kebumen	595 203	38 484	633 687	276 427
6. Purworejo	378 951	15 936	394 887	168 842
7. Wonosobo	405 187	22 991	428 178	172 672
8. Magelang	741 284	33 080	774 364	236 501
9. Boyolali	549 582	30 650	580 232	192 234
10. Klaten	606 253	34 992	641 245	297 227
11. Sukoharjo	454 419	33 831	488 250	222 055
12. Wonogiri	557 865	24 868	582 733	197 444
13. Karanganyar	484 423	30 722	515 145	185 212
14. Sragen	458 856	22 906	481 762	222 200
15. Grobogan	710 909	33 496	744 405	322 464
16. Blora	468 013	24 058	492 071	192 285
17. Rembang	314 797	15 986	330 783	176 775
18. Pati	607 706	30 244	637 950	361 223
19. Kudus	483 983	28 336	512 319	175 388
20. Jepara	634 386	45 521	679 907	292 469
21. Demak	574 602	45 290	619 892	268 280
22. Semarang	600 322	28 716	629 038	208 884
23. Temanggung	343 400	13 756	357 156	250 989
24. Kendal	493 062	40 314	533 376	223 164
25. Batang	387 741	28 835	416 576	180 411
26. Pekalongan	446 922	33 509	480 431	194 006
27. Pemalang	589 786	48 784	638 570	335 272
28. Tegal	644 978	70 246	715 224	360 031
29. Brebes	821 061	89 494	910 555	455 532
Kota/Municipality				
1. Magelang	60 612	5 699	66 311	31 767
2. Surakarta	266 082	22 877	288 959	130 819
3. Salatiga	102 053	8 203	110 256	46 744
4. Semarang	925 963	98 001	1 023 964	441 157
5. Pekalongan	146 219	11 041	157 260	79 415
6. Tegal	114 121	10 469	124 590	68 374
Jawa Tengah	17 536 935	1 214 342	18 751 277	8 258 019

Sumber/Sources: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Keterangan: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://sukoharjakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUKOHARJO**

Jl. Bulakrejo-Gentan No. 3, Bendosari, Sukoharjo

website : <https://sukoharjakab.bps.go.id>, email : bps3311@bps.go.id